

# STATISTIK DAERAH KABUPATEN PEMALANG 2020



# **STATISTIK DAERAH**

## **KABUPATEN PEMALANG**

### **2020**



# STATISTIK DAERAH

## KABUPATEN PEMALANG 2020

---

ISSN : 978-623-95550-4-7  
No Publikasi : 33270.2029  
Katalog BPS : 1101002.3327  
Ukuran Buku : 18,2 cm x 25,7 cm  
Jumlah Halaman : xiv + 58 halaman

Naskah :  
Badan Pusat Statistik Kabupaten Pemalang

Penyunting:  
Badan Pusat Statistik Kabupaten Pemalang

Gambar Kulit :  
Badan Pusat Statistik Kabupaten Pemalang

Diterbitkan Oleh :  
© Badan Pusat Statistik Kabupaten Pemalang

Dicetak Oleh :  
CV. Munas Jaya

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan,  
dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan  
komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten  
Pemalang.

---

Segala puji bagi Allah dengan telah tersusunnya Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Pemalang Tahun 2020. Publikasi ini merupakan publikasi yang ke-tujuh kalinya diterbitkan oleh Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik Badan Pusat Statistik Kabupaten Pemalang.

Statistik Daerah Kabupaten Pemalang menyajikan gambaran umum tentang kondisi Sosial dan Perekonomian Kabupaten Pemalang dengan data yang dihimpun dari berbagai instansi serta survei-survei yang dilakukan oleh BPS Kabupaten Pemalang. Penyusunan publikasi ini disajikan dalam bentuk analisis sederhana dan atau deskriptif agar mudah dicerna oleh konsumen pengguna data.

Akhirnya, kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan buku ini. Kritik dan saran dari pembaca sangat diharapkan guna penyempurnaan publikasi ini di masa yang akan datang. Semoga publikasi ini dapat bermanfaat untuk semua pihak.

Pemalang, Desember 2020  
Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Pemalang

Kepala,



MIMIK NURJANTI, S.Si., M.Si.  
NIP. 19680521 199402 2 001

<https://pemalangkab.bps.go.id>

---

## **Pengarah**

Mimik Nurjanti, S.Si., M.Si.

## **Penanggung Jawab**

Roedianto, SST

## **Editor**

Roedianto, SST

## **Naskah**

Lusi Adi Saputri, SST

## **Pengolah Data**

Lusi Adi Saputri, SST

## **Desain dan Tata Letak Layout**

Lusi Adi Saputri, SST

## **Infografis**

Mifta Roudothul Jannah, S.Tr.Stat.

## **Cover**

Mifta Roudothul Jannah, S.Tr.Stat.

<https://pemalangkab.bps.go.id>

---

# DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	v
Daftar Tabel .....	vi
Daftar Grafik .....	viii
Daftar Gambar .....	x
Infografis .....	1
I. Geografi dan Iklim .....	3
II. Pemerintahan .....	5
III. Penduduk .....	9
IV. Ketenagakerjaan .....	11
V. Pendidikan .....	13
VI. Kesehatan .....	15
VII. Perumahan .....	17
VIII. Pembangunan Manusia .....	19
IX. Kemiskinan .....	21
X. Pertanian .....	23
XI. Energi .....	25
XII. Industri .....	27
XIII. Hotel dan Pariwisata .....	29
XIV. Transportasi dan Komunikasi .....	31
XV. Harga-harga .....	33
XVI. Pengeluaran Penduduk .....	35
XVII. Perdagangan .....	37
XVIII. Pendapatan Regional .....	39
XIX. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota .....	41
Lampiran .....	43

<https://pemalangkab.bps.go.id>

---

1.1	Keadaan Geografi Pemalang Tahun 2019 .....	4
2.1	Statistik Administrasi Pemerintahan di Kabupaten Pemalang Tahun 2018-2019 .....	5
2.2	Realisasi APBD Kabupaten Pemalang (Miliar Rupiah) Tahun 2018-2019 .....	7
3.1	Jumlah Penduduk Hasil Proyeksi Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Pemalang Tahun 2020 .....	9
3.2	Rasio Jenis Kelamin Penduduk Kabupaten Pemalang Tahun 2020 .....	10
4.1	Statistik Ketenagakerjaan Kabupaten Pemalang Tahun 2018 dan 2019 .....	11
4.2	Lapangan Pekerjaan Utama di Kabupaten Pemalang Tahun 2019 .....	12
5.1	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Pemalang, Tahun 2018-2019 .....	13
6.1	Jumlah Sarana dan Infrastruktur Kesehatan di Kabupaten Pemalang Tahun 2018-2019.....	15
6.2	Jumlah Dokter Praktek Terdaftar di Kabupaten Pemalang Tahun 2017-2019 ..	15
8.1	Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Pemalang Tahun 2019-2020 .....	19
10.1	Luas Panen, Produktifitas, dan Produksi Padi di Kabupaten Pemalang Tahun 2019 .....	23
10.2	Luas Panen dan Produksi Tanaman Padi Menurut Kecamatan di Kabupaten Pemalang Tahun 2019 .....	23
10.3	Luas Panen Tanaman Sayuran (ha) di Kabupaten Pemalang Tahun 2018-2019 .....	24
11.1	Banyaknya Penjualan Tenaga Listrik di Kabupaten Pemalang Tahun 2018-2019 .....	25
11.2	Jumlah Air yang Tersalurkan, Nilai Produksi, dan Jumlah Pelanggan PDAM di Kabupaten Pemalang Tahun 2018-2019 .....	26
12.1	Banyaknya Perusahaan Industri Kecil, Industri Menengah, dan Industri Besar di Kabupaten Pemalang Tahun 2018-2019 .....	27
13.1	Banyaknya Wisatawan Nusantara menurut Objek Wisata/Taman Rekreasi di Kabupaten Pemalang Tahun 2018-2019 .....	30

14.1	Statistik Transportasi di Kabupaten Pemalang Tahun 2018-2019 .....	31
15.1	Inflasi Umum Kabupaten Pemalang Tahun 2018-2019 (tahun dasar 2012=100) .....	33
15.2	Sumbangan Kelompok Pengeluaran terhadap Inflasi Kabupaten Pemalang Selama Tahun 2019 .....	34
17.1	Realisasi Ekspor Non Migas Berdasarkan Jenis Komoditas di Kabupaten Pemalang, Tahun 2019.....	37
18.1	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah) Kabupaten Penmalang Tahun 2018-2019 .....	40

<https://pemalangkab.bps.go.id>

1.1	Luas Wilayah Kecamatan di Kabupaten Pemalang (km <sup>2</sup> ) .....	3
1.2	Rata-rata Curah Hujan 2018-2019 .....	4
2.1	Banyaknya Kursi Anggota DPRD Kabupaten Pemalang Periode 2019-2024 ..	6
2.2	Hasil Pemilu DPRD Kabupaten Pemalang Tahun 2019 .....	6
2.3	Persentase Belanja Daerah Kabupaten Pemalang 2019 .....	8
4.1	Persentase Angkatan Kerja Kabupaten Pemalang Tahun 2018-2019 .....	11
5.1	Banyaknya Fasilitas Pendidikan di Kabupaten Pemalang Tahun 2019 .....	14
5.2	Rasio Jumlah Murid terhadap Sekolah menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Pemalang Tahun 2019 .....	14
5.3	Rasio Jumlah Murid terhadap Guru menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Pemalang Tahun 2019 .....	14
6.1	Persentase Pasangan Usia Subur menurut Jenis Alat Kontrasepsi yang Digunakan di Kabupaten Pemalang Tahun 2019 .....	16
6.2	Persentase Peserta Jaminan Kesehatan Nasional di Kabupaten Pemalang Tahun 2019 .....	16
7.1	Persentase Rumah Tangga menurut Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal di Kabupaten Pemalang Tahun 2019 .....	17
7.2	Persentase Rumah Tangga menurut Luas Lantai Rumah di Kabupaten Pemalang Tahun 2019 .....	17
7.3	Persentase Rumah Tangga menurut Luas Lantai Per kapita Bangunan Tempat Tinggal di Kabupaten Pemalang Tahun 2019 .....	18
8.1	Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Pemalang Tahun 2015-2020 .....	19
9.1	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) di Kabupaten Pemalang Tahun 2012-2020 ...	21
9.2	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) di Kabupaten Pemalang Tahun 2012-2020 .....	21
9.3	Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Pemalang Tahun 2012-2020 .....	22
9.4	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Pemalang Tahun 2012-2020 .....	22

10.1	Populasi Ternak di Kabupaten Pemalang Tahun 2019 .....	24
11.1	Persentase Listrik yang Disalurkan PT PLN menurut Jenis Pelanggan di Kabupaten Pemalang, Tahun 2019 .....	25
13.1	Jumlah Rumah Makan/ Restoran menurut Kecamatan di Kabupaten Pemalang Tahun 2019.....	29
13.2	Pengunjung Hotel per Bulan di Kabupaten Pemalang Tahun 2019 .....	29
14.1	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Pemalang (km) Tahun 2017-2019 .....	31
14.2	Banyaknya Sambungan Telepon Terpasang di Kabupaten Pemalang Tahun 2017-2019 .....	32
15.1	Laju Inflasi Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah, dan Nasional Tahun 2015-2019 .....	33
16.1	Persentase Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Kabupaten Pemalang, Tahun 2018-2019 .....	35
16.2	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Pemalang Tahun 2019 .....	35
17.1	Jumlah Sarana Perdagangan menurut Jenisnya di Kabupaten Pemalang, Tahun 2016-2019 .....	37
18.1	Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Pemalang, 2015-2019 .....	39
18.2	Laju Pertumbuhan PDRB menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pemalang, 2019 .....	39
19.1	Pertumbuhan Ekonomi se-Eks Karesidenan Pekalongan, 2019 .....	41
19.2	Persentase Penduduk Miskin se-Eks Karesidenan Pekalongan, 2020 .....	41
19.3	Persentase Tingkat Pengangguran Terbuka se-Eks Karesidenan Pekalongan, 2019 .....	42
19.4	Indeks Pembangunan Manusia se-Eks Karesidenan Pekalongan, 2020 .....	42

1.1	Peta Kabupaten Pematang .....	3
-----	-------------------------------	---

<https://pematangkab.bps.go.id>

<https://pemalangkab.bps.go.id>

---

# Statistik Daerah Kabupaten Pemalang

Luas Wilayah  
Kabupaten Pemalang  
1 115,30 km<sup>2</sup>



Terdiri dari 14 Kecamatan



Letak astronomis  
Kabupaten Pemalang

Bagian selatan Kabupaten  
Pemalang terletak di dataran  
tinggi kaki Gunung Slamet



Gunung  
Slamet

6° 52' 30" Lintang Selatan  
109° 40' 30" Bujur Timur





# I. GEOGRAFI DAN IKLIM

Luas wilayah Kabupaten Pemalang 3,4 persen dari luas Provinsi Jawa Tengah dan berada pada wilayah pantai utara Jawa

Kabupaten Pemalang merupakan salah satu dari 35 Kabupaten/Kota di Jawa Tengah yang berada pada jalur pantai utara Jawa (pantura). Terletak antara  $6^{\circ} 52' 30''$  dan  $-7^{\circ} 20' 11''$  Lintang Selatan (LS) dan antara  $109^{\circ} 17' 30''$  dan  $109^{\circ} 40' 30''$  Bujur Timur (BT) dengan luas mencapai  $1.115,30 \text{ Km}^2$ . Wilayah Kabupaten Pemalang memiliki topografi yang lengkap, mulai dari daerah dataran pantai hingga daerah pegunungan yang mencapai ketinggian 924 meter dari permukaan laut.

Batas Kabupaten Pemalang:

- Sebelah Barat : Kabupaten Tegal
- Sebelah Utara : Laut Jawa
- Sebelah Timur : Kabupaten Pekalongan
- Sebelah Selatan : Kabupaten Purbalingga

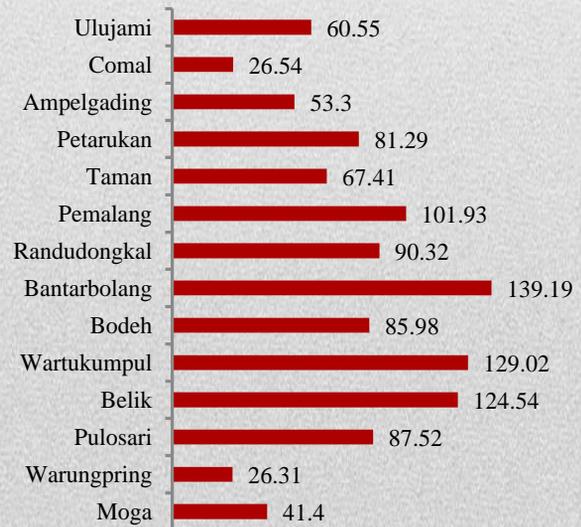
Kabupaten Pemalang seluruhnya terbagi dalam 14 wilayah kecamatan, yaitu:

- Kec. Moga
- Kec. Randudongkal
- Kec. Warungpring
- Kec. Pulosari
- Kec. Belik
- Kec. Watukumpul
- Kec. Bodeh
- Kec. Bantarbolang
- Kec.
- Kec. Taman
- Kec. Pemalang
- Kec. Petarukan
- Kec. Ampelgading
- Kec. Comal
- Kec. Ulujami

Gambar 1.1. Peta Kabupaten Pemalang



Grafik 1.1. Luas Wilayah Kecamatan di Kabupaten Pemalang (km<sup>2</sup>)



# I. GEOGRAFI DAN IKLIM

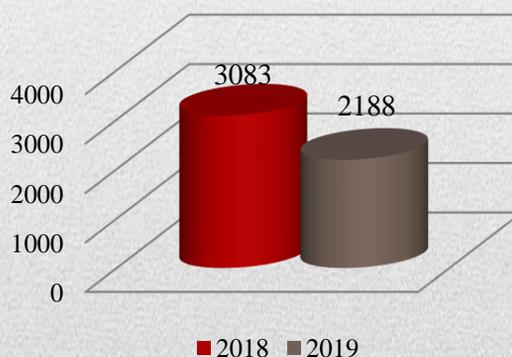
Luas wilayah Kabupaten Pemalang sebesar 1.115,3 km<sup>2</sup> atau 3,43 persen dari luas Provinsi Jawa Tengah. Wilayah desa di dataran rendah sebanyak 46 persen, desa di dataran tinggi sebanyak 16 persen, dan desa di pegunungan sebanyak 29 persen. Sisanya sebanyak 9 persen merupakan desa di pesisir pantai.

Hampir sepanjang tahun 2019 Kabupaten Pemalang diguyur hujan dengan rata-rata 10 hari hujan setiap bulan. Rata-rata curah hujan pada tahun 2019 sebesar 2.188 mm.

**Tabel 1.1. Keadaan Geografi Pemalang Tahun 2019**

Luas Wilayah	1.115,3 km <sup>2</sup>
Batas Utara	Laut Jawa
Batas Timur	Kab. Pekalongan
Batas Selatan	Kab. Purbalingga
Batas Barat	Kab. Tegal
Desa di pesisir pantai	19 desa (9%)
Desa di bukan pesisir	
- Desa di dataran rendah	103 desa (46%)
- Desa di dataran tinggi	35 desa (16%)
- Desa di pegunungan	65 desa (29%)

**Grafik 1.2. Rata-rata Curah Hujan 2018-2019**



## “*Tahukan Anda?*”

Penggunaan lahan sawah di daerah Pantura setiap musim kemarau panjang untuk 1 musim garapan tidak ditanami tanaman padi dan mayoritas tidak ditanami tanaman apapun/dikosongkan, biasanya terjadi 3 bulan terakhir di akhir tahun ”

## II. PEMERINTAHAN

Administrasi pemerintahan Kabupaten Pemalang terdiri dari 14 Kecamatan dan 222 Desa/Kelurahan (211 Desa dan 11 Kelurahan)

Dalam beberapa kurun waktu, wilayah administrasi Kabupaten Pemalang tidak mengalami perubahan. Jumlah kecamatan dan desa masih tetap yaitu sebanyak 14 kecamatan dan 222 Desa/Kelurahan (terdiri dari 211 Desa dan 11 kelurahan dimana administrasi kelurahan yang dipimpin seorang Lurah/PNS). Sejumlah kelurahan tersebut menyebar di 4 kecamatan, yaitu 7 kelurahan di Kecamatan Pemalang, 2 kelurahan di Kecamatan Taman, 1 kelurahan di Kecamatan Petarukan, dan 1 kelurahan di Kecamatan Comal.

Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kabupaten Pemalang pada tahun 2019 mengalami penurunan sekitar 1,34 persen menjadi 10.099 orang dari tahun sebelumnya sebanyak 10.236 orang. Bila dilihat berdasarkan golongan, sebagian besar Pegawai Negeri Sipil (PNS)/Aparatur Sipil Negara (ASN) didominasi oleh golongan III dan IV yang jumlahnya masing-masing 5.194 orang dan 2.836 orang, sedangkan sisanya adalah golongan I dan II dari total PNS/ASN.

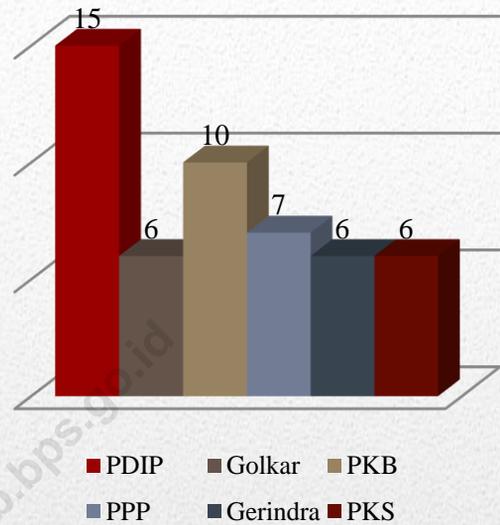
**Tabel 2.1. Statistik Administrasi Pemerintahan di Kabupaten Pemalang Tahun 2018-2019**

Wilayah Administrasi	2018	2019
<b>Kecamatan</b>	14	14
<b>Desa</b>	211	211
<b>Kelurahan</b>	11	11
<b>RW</b>	1 309	1 293
<b>RT</b>	6 392	6 349
<b>Jumlah PNS</b>		
- Golongan I	316	282
- Golongan II	1 941	1 787
- Golongan III	4 897	5 194
- Golongan IV	3 082	2 836
<b>Total</b>	10 236	10 099

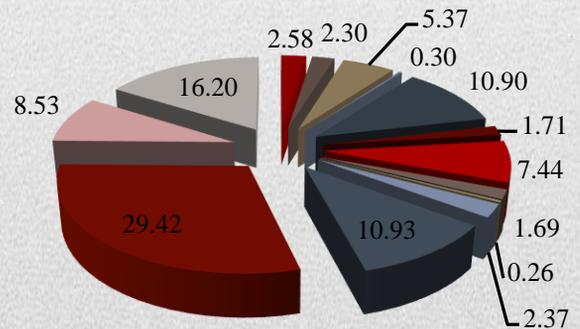
# II. PEMERINTAHAN

Disisi lain, lembaga Legislatif (DPRD) berdasarkan hasil Pemilu 2019 hanya 6 partai politik yang memiliki perwakilan di DPRD Kabupaten Pemalang. Dari jumlah kursi yang diperoleh menunjukkan bahwa peta perpolitikan Kabupaten Pemalang didominasi oleh PDIP dan PKB. Hal tersebut terlihat dari jumlah anggota DPRD dari kedua partai politik tersebut, di mana masing-masing secara berturut-turut sebanyak 15 dari PDIP dan 10 dari PKB. Artinya kekuatan kedua parpol tersebut lebih dari sepertiga dari total anggota DPRD Kabupaten Pemalang. Urutan berikutnya adalah PPP dengan 7 kursi, Golkar, Gerindra, dan PKS yang masing-masing memiliki 6 kursi. Persentase terbesar hasil pemungutan suara diraih oleh PDIP sebesar 29,42 persen, selanjutnya diikuti oleh Partai PKB 16,20 persen, Partai Golkar 10,93 persen, PPP 10,90 persen, Gerindra 8,53 persen, PKS 7,44 persen, sisanya oleh partai lainnya.

**Grafik 2.1. Banyaknya Kursi Anggota DPRD di Kabupaten Pemalang Periode 2019-2024**



**Grafik 2.2 Hasil Pemilu DPRD Kab Pemalang Tahun 2019**



## “*Tahukan Anda?*”

Dari 50 anggota DPRD Kabupaten Pemalang periode 2019-2025 hanya ada 15 orang perempuan di tahun 2019



- Demokrat
- PSI
- PKS
- Nasdem
- Gerindra
- Hanura
- PPP
- Berkarya
- Golkar
- PKB
- PAN
- Perindo
- Garuda
- PDIP

## II. PEMERINTAHAN

Pada tahun 2019, dari total Pendapatan Daerah sebesar Rp. 2.587,77 milyar, PAD hanya berkontribusi sebesar Rp. 350,56 milyar atau sekitar 13,55 persen. Sebagian besar sumber Pendapatan Daerah Kabupaten Pemalang berasal dari Dana Perimbangan yang mencapai Rp. 1.598,48 milyar atau sekitar 61,77 persen. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah Kabupaten Pemalang masih sangat tergantung pada Pemerintah Pusat. Kondisi ini masih perlu disikapi oleh Pemerintah Daerah untuk terus mengkaji dan menggali sumber-sumber pendapatan daerah, seperti retribusi dan pajak-pajak daerah. Namun dalam mengkaji lebih dalam dalam pemungutan retribusi dan pajak, perlu diperhatikan jangan sampai memberatkan atau justru mematikan perusahaan/usaha yang menjadi obyek retribusi maupun pajak.

Belanja daerah terdiri dari Belanja Tidak langsung dan Belanja Langsung. Belanja Tidak Langsung yaitu belanja yang dianggarkan tidak terkait secara langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan. Kelompok belanja tidak langsung dibagi menurut jenis belanja yang terdiri dari belanja pegawai, bunga, subsidi, hibah, bantuan sosial, belanja bagi hasil, bantuan keuangan, dan belanja tidak terduga.

**Tabel 2.2. Realisasi APBD Kabupaten Pemalang (Milyar Rupiah) Tahun 2018-2019**

Uraian	2018	2019
<b>Pendapatan Daerah</b>	2 428,26	2 587,77
<b>PAD</b>	300,48	350,56
<b>Dana Perimbangan</b>	1 542,92	1 598,48
<b>Lain-lain Pendapatan</b>	434,50	638,73
<b>Belanja Daerah</b>	2 324,29	2 585,96
<b>Belanja Tidak Langsung</b>	1 386,95	1 502,34
<b>Belanja Langsung</b>	937,34	1 083,62
<b>Surplus (Defisit)</b>	306,18	1,81

*“Tahukan Anda?”*

**Sekitar 58 persen APBD untuk alokasi Belanja Daerah Tidak Langsung di Kabupaten Pemalang pada tahun 2019**

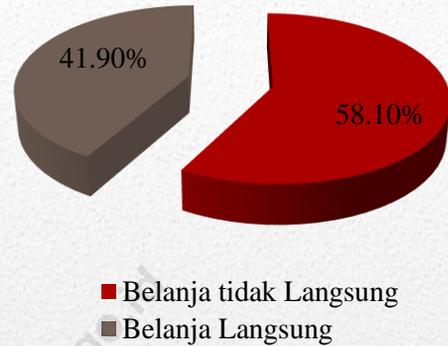
*”*

## II. PEMERINTAHAN

Sedangkan Belanja Langsung, yaitu belanja yang dipengaruhi secara langsung oleh adanya program dan kegiatan yang direncanakan. Jenis Belanja Langsung dapat berupa Belanja Pegawai/ Personalia, Belanja Barang/ Jasa, Belanja Pemeliharaan dan Belanja Perjalanan Dinas.

Presentase Belanja Tidak Langsung dan Belanja langsung dalam APBD Kab. Pematang tahun 2019 yaitu masing-masing sebesar 58,10 persen dan 41,90 persen sedangkan tahun 2018 yaitu masing-masing sebesar 59,67 persen dan 40,33 persen

**Grafik 2.3. Persentase Belanja Daerah Kabupaten Pematang Tahun 2019**



# III. PENDUDUK

Penduduk Kabupaten Pemalang Tahun 2020 terdiri dari 49,48 persen laki-laki dan 50,52 persen perempuan.

Jumlah penduduk Kabupaten Pemalang pada tahun 2020 adalah 1.305.668 orang, yang terdiri dari 645.991 penduduk laki-laki dan 659.677 penduduk perempuan. Dari jumlah penduduk tersebut terlihat tiga kecamatan yang merupakan urutan teratas jumlah penduduk yaitu Kecamatan Pemalang sebesar 179.089 orang, Kecamatan Taman sebesar 163.152 orang serta Kecamatan Petarukan sebesar 148.268 orang. Sedangkan Kecamatan Pulosari, Bodeh, dan Warungpring adalah tiga kecamatan urutan terbawah dengan jumlah penduduk paling sedikit, yaitu Penduduk Kecamatan Pulosari sebanyak 56.505 orang, Kecamatan Bodeh sebanyak 55.155 orang, dan Kecamatan Warungpring berjumlah 39.311 orang.

**Tabel 3.1. Jumlah Penduduk Hasil Proyeksi Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Pemalang Tahun 2020**

Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Moga	31 757	32 269	64 026
Warungpring	19 381	19 930	39 311
Pulosari	28 026	28 479	56 505
Belik	52 960	52 543	105 503
Watukumpul	32 511	32 828	65 349
Bodeh	27 383	27 772	55 155
Bantarbolang	35 076	37 784	72 860
Randudongkal	48 111	50 669	98 780
Pemalang	88 610	90 479	179 089
Taman	80 896	82 256	163 152
Petarukan	73 277	74 891	148 268
Ampelgading	33 031	34 101	67 132
Comal	44 557	45 053	89 610
Ulujami	50 315	50 613	100 928
<b>Total</b>	<b>645 991</b>	<b>659 677</b>	<b>1 305 668</b>

## “ Tahukan Anda? ”

Kecamatan Comal merupakan kecamatan yang paling padat penduduknya di Kabupaten Pemalang

# III. PENDUDUK

Secara umum jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk laki-laki, hal ini dapat ditunjukkan dengan besarnya angka sex ratio yang ada. Sex ratio penduduk Kabupaten Pemalang tahun 2020 adalah sebesar 98 yang berarti bahwa jumlah penduduk laki-laki 2 persen lebih sedikit dibanding penduduk perempuan. Sex ratio terbesar terdapat di Kecamatan Belik yakni sebesar 101 yang berarti jumlah penduduk laki-laki 1 persen lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk perempuan. Sedangkan yang terkecil terdapat di Kecamatan Bantarbolang sebesar 93 yang berarti jumlah penduduk laki-laki 7 persen lebih sedikit dibandingkan jumlah penduduk perempuan.

**Tabel 3.2. Rasio Jenis Kelamin Penduduk Kabupaten Pemalang Tahun 2020**

Kecamatan	Rasio Jenis Kelamin
Moga	98
Warungpring	97
Pulosari	98
Belik	101
Watukumpul	99
Bodeh	99
Bantarbolang	93
Randudongkal	95
Pemalang	98
Taman	98
Petarukan	98
Ampelgading	97
Comal	99
Ulujami	99
<b>Total</b>	<b>98</b>

# IV. KETENAGAKERJAAN

Presentase angkatan kerja di Kabupaten Pemalang tahun 2019 tercatat sebanyak 65,01 persen

Berkaitan dengan kegiatan ketenagakerjaan, penduduk yang berumur 15 tahun ke atas dibedakan atas dua golongan yaitu Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja. Angkatan Kerja terdiri atas penduduk yang bekerja dan yang mencari pekerjaan. Sedangkan Bukan Angkatan Kerja terdiri dari penduduk yang sekolah, mengurus rumahtangga, dan lainnya (penerima pendapatan, pensiunan, dan sebagainya). Persentase penduduk usia 15 tahun ke atas yang masuk dalam kategori angkatan kerja ini disebut pula Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK). Berdasarkan hasil Sakernas 2019, dari 962.100 penduduk usia 15 tahun ke atas (usia kerja) terdapat 636.373 penduduk yang tergolong Angkatan Kerja sekitar 66,14 persen (TPAK = 66,14).

Persentase penduduk angkatan kerja yang bekerja besarnya mencapai 93,50 persen pada tahun 2019, menurun jika dibandingkan dengan tahun 2018 yang besarnya 93,79 persen. Sedangkan penduduk angkatan kerja yang menganggur pada tahun 2019 tercatat sebanyak 6,50 persen, dimana pada tahun 2018 angka pengangguran di Kabupaten Pemalang sebesar 6,21 persen. Kondisi ini menggambarkan adanya ketidakseimbangan antara jumlah angkatan kerja dengan keterbatasan penyediaan lapangan kerja.

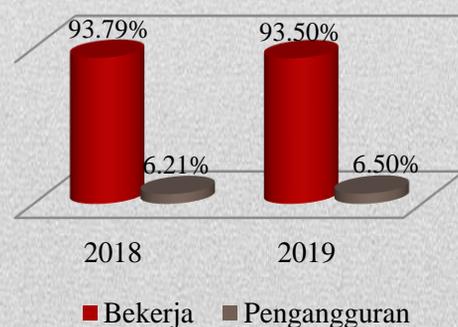
Oleh karena itu hendaknya terus ditingkatkan dengan menciptakan iklim usaha yang kondusif dan mendorong dunia usaha untuk terus meningkatkan investasi di semua sektor yang potensial, sehingga angka pengangguran dapat ditekan.

**Tabel 4.1. Statistik Ketenagakerjaan Kab. Pemalang tahun 2018 dan 2019**

Kategori	2018	2019
Penduduk 15 th keatas	955 988	962 100
Angkatan Kerja (orang)	621 508	636 373
Bekerja	582 895	595 019
Pengangguran	38 613	41 354
Bukan Angkatan Kerja	334 480	325 727
TPAK (%)	65,01	66,14

Sumber : Sakernas

**Grafik 4.1. Persentase Angkatan Kerja Kabupaten Pemalang 2018-2019**



# IV. KETENAGAKERJAAN

Proporsi pekerja menurut sektor lapangan pekerjaan merupakan salah satu ukuran untuk melihat potensi sektor perekonomian dalam menyerap tenaga kerja. Melihat jumlah penduduk yang bekerja umur 15 tahun keatas pada tahun 2019 sektor pertanian merupakan sektor yang paling banyak menyerap tenaga kerja yaitu sebanyak 125.218 penduduk atau 21,04 persen, kemudian sektor perdagangan sebanyak 124.230 penduduk atau 20,88 persen, selanjutnya sektor industri sebanyak 111.259 penduduk atau 18,70 persen, sektor akomodasi dan penyedia makan dan minum sebanyak 55.448 penduduk atau 9,32 persen, sedangkan kontribusi paling kecil adalah sektorpertambangan dan penggalian (0,52 persen), sektor pengadaan air, pengolahan sampah, limbah, dan daur ulang (0,34 persen), sektor informasi dan telekomunikasi (0,32 persen), pengolahan listrik dan gas (0,05 persen).

**Tabel 4.2 Lapangan Pekerjaan Utama Kabupaten Pemalang tahun 2019**

Sektor	Banyaknya	Persentase
Pertanian	125 218	21,04
Pertambangan dan penggalian	3 113	0,52
Industri	111 259	18,70
Listrik dan gas	291	0,05
Pengadaan Air	2050	0,34
Konstruksi	51 299	8,62
Perdagangan	124 230	20,88
Transportasi	24 701	4,15
Akomodasi	55 448	9,32
Informasi dan Komunikasi	1 911	0,32
Jasa Keuangan	11 159	1,88
Real Estate	0	0
Jasa Perusahaan	8 217	1,38
Administrasi Pemerintahan	20 141	3,38
Jasa Pendidikan	23 828	4,00
Jasa Kesehatan	7 777	1,31
Jasa Lainnya	24 377	4,10
Total	595 019	100

Angka Partisipasi Sekolah tahun 2019 di Kabupaten Pemalang mencapai 100 Persen Untuk Usia 7 -12 Tahun

Pendidikan memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Beberapa indikator keberhasilan pembangunan pendidikan antara lain Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK).

APM mengindikasikan proporsi anak usia sekolah yang dapat sekolah tepat waktu sesuai jenjangnya. Pada tahun 2019, sebanyak 98,22 persen penduduk usia 7-12 tahun di Kabupaten Pemalang menempuh pendidikan tingkat SD, 76,60 persen penduduk usia 13-15 tahun menempuh pendidikan setingkat SMP, dan 48,82 persen penduduk usia 16-18 tahun menempuh pendidikan setingkat SMA.

sedikit berbeda dengan APM, APK mengindikasikan partisipasi penduduk yang sedang menempuh pendidikan walaupun tidak sesuai dengan usianya. Nilai APK SD pada tahun 2019 tercatat 108,36 persen yang berarti bahwa terdapat 8,36 persen anak berusia selain 7-12 tahun masih bersekolah setingkat SD. Fenomena tersebut bisa terjadi karena ada anak yang masuk jenjang SD terlalu dini pada usia 5-6 tahun, atau masih ada siswa yang tinggal kelas sementara usianya sudah di atas 12 tahun.

**Tabel 5.1. Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Pemalang, Tahun 2018-2019**

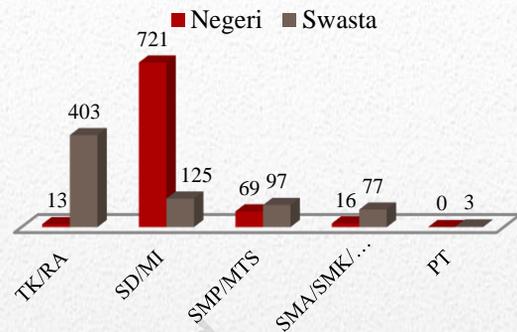
Keterangan	APM		APK	
	2018	2019	2018	2019
SD/MI	98,33	98,22	110,76	108,36
SMP/MTS	77,27	76,60	93,14	87,37
SMA/SMK/MA	47,83	48,82	69,90	75,14

Fasilitas pendidikan merupakan salah satu faktor penting yang dimiliki untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Jumlah sekolah negeri dan swasta menurut tingkat pendidikan di Kabupaten Pemalang dengan rincian 416 TK/RA, 846 SD/MI, 166 SMP/MTS, dan 93 SMA/SMK/MA.

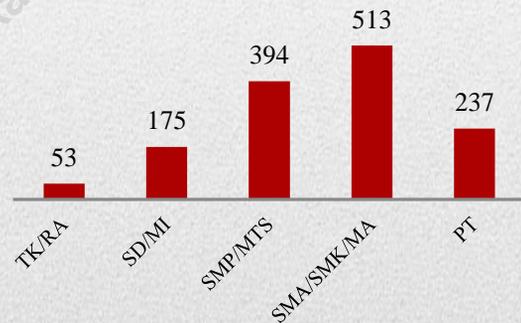
Rasio murid terhadap sekolah untuk jenjang SD baik negeri maupun swasta, rata-rata satu sekolah mempunyai 175 murid. Sedangkan untuk jenjang SMP, rata-rata satu sekolah dihuni oleh 394 murid. Untuk jenjang SMA rata-rata satu sekolah dihuni oleh 513 siswa.

Rasio guru murid menunjukkan perbandingan antara jumlah murid pada suatu jenjang sekolah dengan jumlah guru yang bersangkutan. Semakin tinggi nilai rasio ini berarti semakin berkurang tingkat pengawasan dan perhatian guru terhadap murid sehingga mutu pengajaran cenderung semakin rendah. Rasio tertinggi pada jenjang pendidikan SMA yaitu sebesar 18 dan yang paling rendah pada jenjang pendidikan PT yaitu 8.

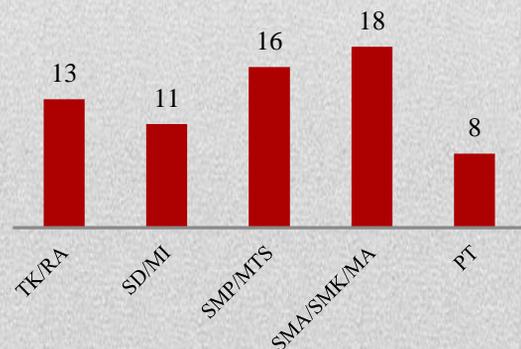
**Grafik 5.1. Banyaknya Fasilitas Pendidikan di Kabupaten Pemalang Tahun 2019**



**Grafik 5.2. Rasio Jumlah Murid terhadap Sekolah menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Pemalang Tahun 2019**



**Grafik 5.3. Rasio Jumlah Murid terhadap Guru menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Pemalang Tahun 2019**



Salah satu sapek dasar untuk meningkatkan kualitas hidup manusia adalah pelayanan kesehatan. Sebagai sarana dalam peningkatan pelayanan kesehatan, pemerintah dan swasta telah membangun rumah sakit dan fasilitas kesehatan lainnya di Kabupaten Pemalang.

Pada tahun 2019, jumlah rumah sakit di Kabupaten Pemalang sebanyak 7 rumah sakit. Sementara itu, jumlah fasilitas kesehatan lain seperti poliklinik, puskesmas, puskesmas pembantu, dan apotik tersebar merata di setiap kecamatan di Kabupaten Pemalang.

Pada tahun 2019, jumlah dokter praktek di Kabupaten Pemalang sebanyak 245 yang terdiri dari 88 dokter spesialis, 132 dokter umum, dan 25 dokter gigi. Jumlah tersebut meningkat sebesar 7,92 persen jika dibandingkan dengan tahun 2018 dengan rincian 73 dokter spesialis, 130 dokter umum, dan 24 dokter gigi.

**Tabel 6.1. Jumlah Sarana dan Infrastruktur Kesehatan di Kabupaten Pemalang Tahun 2018-2019**

Keterangan	Tahun	
	2018	2019
Rumah Sakit	7	7
Poliklinik	21	26
Puskesmas	7	7
Puskesmas Pembantu	62	62
Apotik	114	128

**Tabel 6.2. Jumlah Dokter Praktek Terdaftar di Kabupaten Pemalang Tahun 2017-2019**

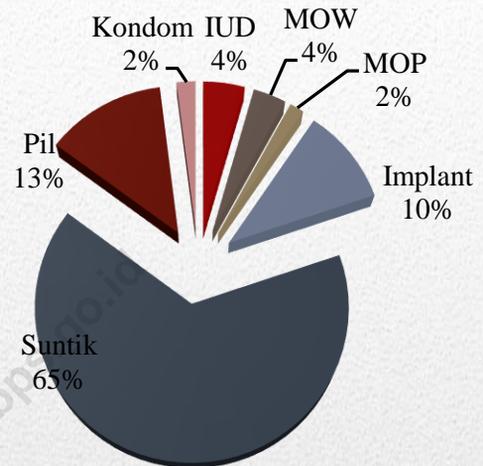
Keterangan	Tahun		
	2017	2018	2019
Dokter Spesialis	69	73	88
Dokter Umum	137	130	132
Dokter Gigi	26	24	25

Program Keluarga Berencana (KB) dicanangkan oleh pemerintah dengan tujuan mengendalikan pertumbuhan penduduk. Dengan adanya KB diharapkan akan semakin meningkatkan status kesehatan ibu dan anak terutama dalam mencegah kehamilan yang tidak diinginkan, menjaga jarak antar kelahiran, dan mengurangi resiko kematian pada bayi.

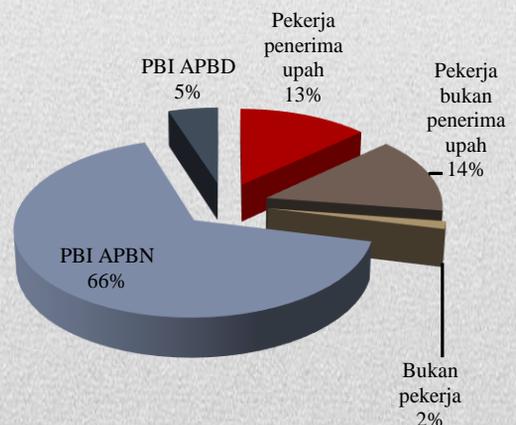
Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) di Kabupaten Pemalang yang menjadi akseptor aktif sebanyak 205.109 PUS. Peserta KB aktif terbanyak menggunakan alat kontrasepsi suntik yaitu sebesar 65 persen. Disusul dengan alat kontrasepsi pil sebanyak 13 persen, implant sebanyak 10 persen, IUD dan MOW masing-masing sebanyak 4 persen, dilanjutkan dengan Kondom dan MOP sebanyak 2 persen.

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan merupakan fasilitas jaminan sosial yang diberikan oleh pemerintah kepada seluruh masyarakat yang tercatat sebagai anggota. Pemerintah turut memfasilitasi masyarakat Indonesia dengan asuransi kesehatan melalui BPJS. Peserta BPJS dapat dibedakan menjadi dua yaitu peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI) baik dari APBN maupun APBD dengan persentase sebesar 71 persen, dan peserta non PBI yang terdiri dari pekerja penerima upah (13 persen), pekerja bukan penerima upah (14 persen), dan bukan pekerja (2 persen).

**Grafik 6.1. Persentase Pasangan Usia Subur menurut Jenis Alat Kontrasepsi yang Digunakan di Kabupaten Pemalang Tahun 2019**



**Grafik 6.2. Persentase Peserta Jaminan Kesehatan Nasional di Kabupaten Pemalang Tahun 2019**



# VII. PERUMAHAN

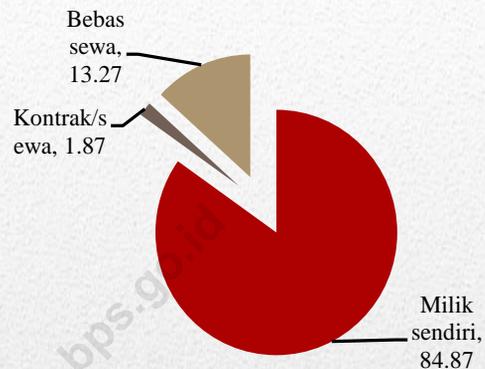
Tahun 2019, status kepemilikan rumah milik sendiri di Kabupaten Pemalang sebesar 84,87 persen

Perumahan merupakan salah satu indikator utama dalam pembangunan berkelanjutan (SDGs). Kondisi tempat tinggal yang ideal ditandai dengan jumlah penduduk yang tidak terlalu padat, perumahan yang layak, kecukupan air bersih, akses sanitasi yang layak, serta sarana dan prasarana ekonomi, sosial, maupun budaya yang memadai.

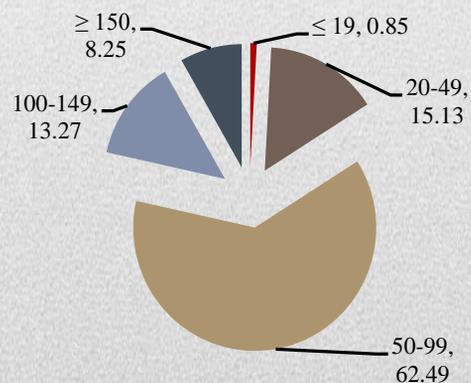
Berdasarkan data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) tahun 2019, status kepemilikan rumah Kabupaten Pemalang sebagian besar adalah milik sendiri. Sebanyak 84,87 persen milik sendiri, 13,27 persen bebas sewa, dan 1,87 persen sewa/kontrak.

Menurut Undang-undang Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Pemukiman Pasal 22 ayat 3 menyatakan bahwa luas lantai rumah tinggal dan rumah deret memiliki ukuran paling sedikit 36 m<sup>2</sup>. Jika satu bangunan rumah dengan luas lantai ini dihuni oleh 5 orang, maka luas per kapita yang dianjurkan oleh Undang-undang ini adalah  $\leq 7,2$  m<sup>2</sup>. Sedangkan menurut *World Health Organization* (WHO) serta *American Public Health Association* (APHA) yang telah disesuaikan dengan kondisi di Indonesia, ukuran luas lantai yang ideal digunakan per orang minimal adalah 10 m<sup>2</sup>.

**Grafik 7.1. Persentase Rumah Tangga menurut Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal di Kabupaten Pemalang Tahun 2019**



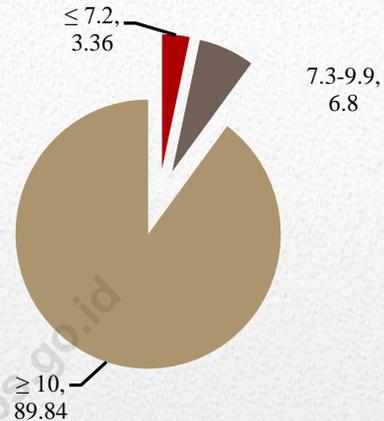
**Grafik 7.2. Persentase Rumah Tangga menurut Luas Lantai Rumah di Kabupaten Pemalang Tahun 2019**



# VII. PERUMAHAN

Berdasarkan hasil Susenas tahun 2019, sebagian besar rumah tangga di Kabupaten Pemalang mempunyai luas lantai per kapita 10 m<sup>2</sup> atau lebih yaitu 89.84 persen. Namun demikian, masih ada sekitar 3,36 persen rumah tangga yang menempati rumah yang belum memenuhi ukuran luas lantai per kapita menurut undang-undang dan 10,16 persen yang belum memenuhi ukuran luas lantai per kapita ideal menurut WHO dan APHA.

**Grafik 7.3. Persentase Rumah Tangga menurut Luas Lantai Per kapita Bangunan Tempat Tinggal di Kabupaten Pemalang Tahun 2019**



## “*Tahukan Anda?*”

Standar WHO di mana luas per kapita ideal (minimal 10 m<sup>2</sup>) maka persentase rumah tangga di Kabupaten Pemalang dengan luas per kapita ideal tahun 2019 sebesar 89,94 persen.

# VIII. PEMBANGUNAN MANUSIA

Indek Pembangunan Manusia Tahun 2020 Tetap Jika Dibandingkan dengan Tahun 2019, yaitu sebesar 66,32

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan indeks yang menggambarkan perkembangan manusia yang diukur dari 3 dimensi dasar, yaitu umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan, dan standar hidup layak, IPM dapat menjelaskan bagaimana penduduk mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya. Secara umum, pembangunan manusia Kabupaten Pemalang terus mengalami kemajuan dari tahun 2015 sampai 2020.

IPM Kabupaten Pemalang tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 0,99 persen dari 65,67 pada tahun 2018 menjadi 66,32 pada tahun 2019. Tahun 2020 IPM Kabupaten Pemalang tetap jika dibandingkan dengan 2019, yaitu 66,32.

Dimensi pembentuk IPM terdiri dari dimensi kesehatan yaitu Umur Harapan Hidup (UHH), dimensi pendidikan yaitu Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS), dan dimensi hidup layak yang diukur melalui pengeluaran per kapita per tahun yang disesuaikan.

UHH Kabupaten Pemalang tahun 2020 sebesar 73,40 tahun. Angka ini meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar 73,22 tahun. Peningkatan juga terjadi di dimensi pendidikan.

**Grafik 8.1. Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Pemalang Tahun 2015-2020**



**Tabel 8.1 Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Pemalang Tahun 2019-2020**

Komponen IPM	2019	2020
Harapan Hidup (tahun)	73,22	73,40
Rata-rata lama sekolah (tahun)	6,41	6,42
Harapan Lama sekolah (tahun)	11,94	11,95
Pengeluaran perkapita disesuaikan (ribu Rp/orang/tahun))	8 546	8 461
IPM	66,32	66,32

<https://pemalangkab.bps.go.id>

---

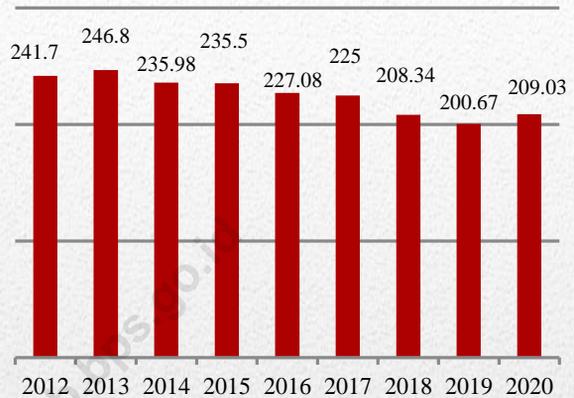
# IX. KEMISKINAN

Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Pemalang pada tahun 2020 meningkat sebanyak 8,36 ribu jiwa jika dibandingkan dengan tahun 2019

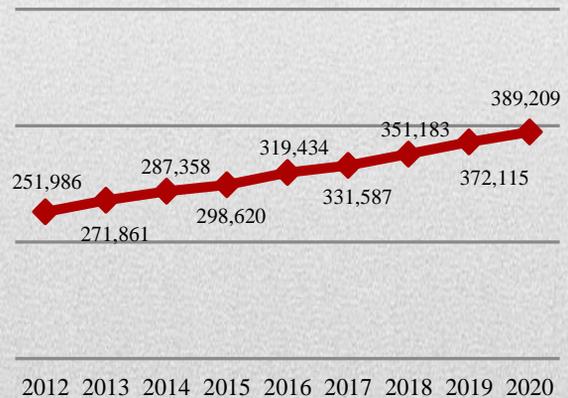
Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan di bawah Garis Kemiskinan. Jika dibandingkan dengan jumlah penduduk miskin dari tahun ke tahun, jumlah penduduk miskin mengalami fluktuasi. Penduduk miskin di Kabupaten Pemalang pada 2020 berjumlah 209,03 ribu jiwa, meningkat sebanyak 8,36 ribu jiwa dibandingkan dengan tahun 2019 yang berjumlah 200,67 ribu jiwa.

Garis Kemiskinan adalah nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kilo kalori per kapita per hari ditambah kebutuhan minimum non makanan yang mencakup perumahan, sandang, pendidikan dan kesehatan. Garis kemiskinan merupakan jumlah nilai pengeluaran minimum makanan maupun non makanan yang merupakan batas pengeluaran seseorang dianggap sebagai penduduk miskin. Selama periode 2012 sampai dengan 2020 garis kemiskinan semakin naik. Garis kemiskinan tahun 2020 sebesar Rp 389.209 per kapita per bulan mengalami kenaikan sebesar 4,59 persen jika dibandingkan dengan tahun 2019 dengan garis kemiskinan sebesar Rp 372.115 per kapita per bulan.

**Grafik 9.1. Jumlah Penduduk Miskin (ribu) di Kabupaten Pemalang Tahun 2012-2020**



**Grafik 9.2. Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) di Kabupaten Pemalang Tahun 2012-2020**



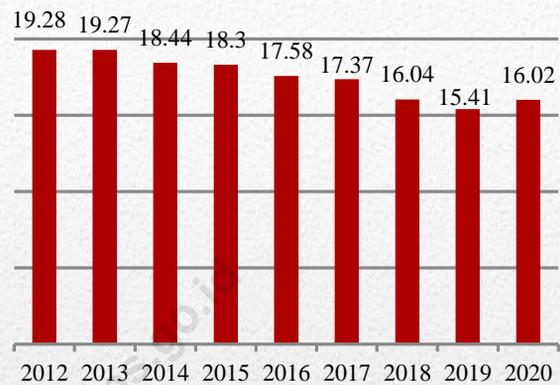
# IX. KEMISKINAN

Tingkat kemiskinan di Kabupaten Pemalang terlihat masih tergolong tinggi jika dibandingkan tingkat kemiskinan di Jawa Tengah. Persentase penduduk miskin mencapai 16,02 persen pada tahun 2020. Angka ini meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2019 dengan persentase sebesar 15,41 persen.

Indeks Kedalaman Kemiskinan (*Poverty Gap Indeks/P1*) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan. Sedangkan Indeks Keparahan Kemiskinan (*Poverty Severity Indeks/P2*) yang memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran diantara pendudukmiskin. Semakin tinggi nilai indeks, maka semakin tinggi ketimpangan pengeluaran diantara penduduk.

Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dari tahun 2012-2020 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2020, P1 sebesar 2,86 sedikit meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 2,55. Demikian juga dengan Indeks Keparahan Kemiskinan (*Poverty Severity Indeks/P2*) dari tahun 2012-2020 mengalami fluktuasi. P2 pada tahun 2020 sebesar 0,68, mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya yang mencapai angka 0,57.

**Grafik 9.3. Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Pemalang Tahun 2012-2020**



**Grafik 9.4. Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Pemalang Tahun 2012-2020**



“*Tahukan Anda?*”

Semakin tinggi nilai indeks Keparahan Kemiskinan, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin

”

Dalam kurun waktu 2018-2019 produksi tanaman Padi mengalami penurunan sebesar 35.467 Ton

BPS mulai tahun 2018 telah menggunakan metode baru dalam penghitungan luas panen dan produksi padi dengan metode Kerangka Sampel Area (KSA), yaitu teknik estimasi yang didasarkan pada fase pertumbuhan tanaman padi selama masa pengamatan.

Produksi padi Kabupaten Pemalang tahun 2019 mencapai 588.427 ton dengan luas panen mencapai 95.614 hektar. Angka produktivitas padi pada tahun 2019 mencapai 6,15 ton per hektar. Angka ini mengalami sedikit penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2018.

Lima kecamatan dengan produksi tanaman padi tertinggi adalah Kecamatan Petarukan sebesar 88.479 ton, Kecamatan Pemalang sebesar 85.321 ton, Kecamatan Randudongkal sebesar 62.413 ton, Kecamatan Bantarbolang sebesar 52.980 ton dan Kecamatan Taman dengan nilai produksi sebesar 51.807 ton. Sedangkan Kecamatan dengan nilai produksi tanaman padi terendah adalah Kecamatan Pulosari yaitu hanya sebesar 4.447 ton.

**Tabel 10.1. Luas Panen, Produktifitas, dan Produksi Padi di Kabupaten Pemalang Tahun 2019**

Luas Panen (ha)	: 95 614
Produktivitas (ton/ha)	: 6.15
Produksi (ton)	: 588 427

**Tabel 10.2. Luas panen dan Produksi Tanaman Padi Menurut Kecamatan di Kab. Pemalang Tahun 2019**

Kecamatan	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
01. M o g a	4 538	25 894
02. Warungpring	3 040	17 418
03. Pulosari	777	4 447
04. B e l i k	6 923	40 570
05. Watukumpul	8 198	46 294
06. B o d e h	8 653	49 435
07. Bantarbolang	8 693	52 980
08. Randudongkal	10 480	62 413
09. Pemalang	12 896	85 321
10. T a m a n	8 363	51 807
11. Petarukan	12 903	88 479
12. Ampelgading	5 037	30 990
13. C o m a l	1 964	11 037
14. Ulujami	3 149	21 342
Jumlah	95 614	588 427

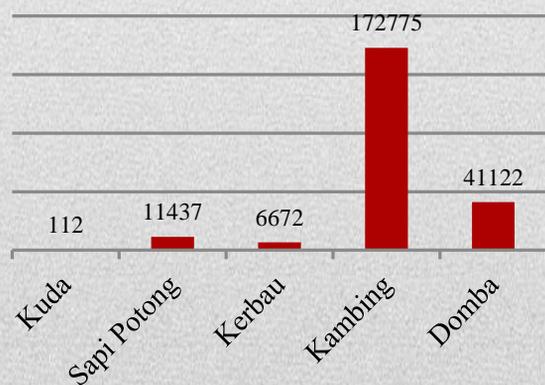
Komoditas sayuran memiliki peranan penting juga dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari baik untuk rumah tangga, industri makanan, maupun restoran. Hampir semua makanan Indonesia membutuhkan bumbu-bumbu dan sayuran. Data statistik menunjukkan terjadi fluktuasi luas panen tanaman sayuran pada tahun 2018 dan 2019. Luas panen terluas tanaman sayuran terjadi pada tanaman bawang merah dengan luas panen 370 hektar. Kemudian diikuti oleh cabai dengan luas panen 339 hektar, cabai besar 214 hektar.

Pada tahun 2019, jumlah populasi ternak besar yang tercatat di Kabupaten Pemalang mencapai 232.118 ekor. Populasi ternak terbesar adalah populasi ternak kambing sebanyak 172.775 ekor. Disusul dengan ternak domba sebanyak 41.122 ekor, ternak sapi potong sebanyak 11.437 ekor, ternak kerbau sebanyak 6.672 ekor, dan ternak kuda sebanyak 112 ekor.

**Tabel 10.3. Luas Panen Tanaman Sayuran (ha) di Kab. Pemalang Tahun 2018-2019**

Uraian	2018	2019
Bawang Daun	101	73
Bawang Merah	505	370
Bayam	3	2
Buncis	48	49
Cabai Besar	228	214
Cabai Rawit	148	125
Cabai	376	339
Kacang Panjang	81	66
Kangkung	26	15
Kentang	105	143
Ketimun	65	63
Kubis	160	137
Labu Siam	38	38
Petsai	62	53
Terung	23	18
Tomat	85	66

**Grafik 10.1. Populasi Ternak di Kabupaten Pemalang Tahun 2019**



Sebanyak 95 persen Pelanggan PLN adalah Rumah Tangga

Energi listrik sebagai sumber penerangan dan energi yang paling banyak dibutuhkan oleh manusia, baik oleh kalangan industri maupun rumahtangga. Oleh karena itu penyediaan listrik merupakan hal yang sangat vital dan strategis. Penyediaan listrik di Kabupaten Pemalang dalam kurun waktu 2018-2019 mengalami peningkatan yang cukup signifikan, hal ini terlihat dari daya yang tersambung dari 328.780.910 VA pada tahun 2018 menjadi 353.973.060 VA pada tahun 2019 (naik sebanyak 7,66 persen). Penambahan jumlah pelanggan PLN di Kabupaten Pemalang berakibat jumlah energi yang terjual menjadi semakin besar dan pemakaian listrik oleh pelanggan menjadi semakin tinggi.

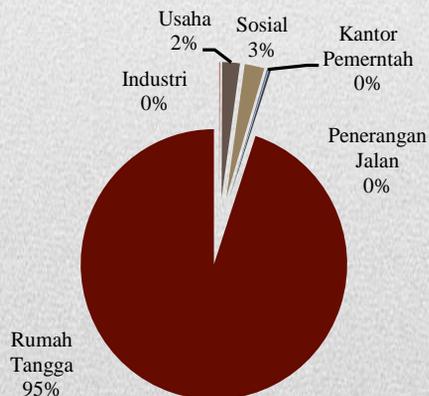
Pada tahun 2018 dengan jumlah pelanggan 361.755 menggunakan energi terjual sebesar 42.777.598 KWH sementara pada tahun 2019 naik menjadi 377.013 pelanggan dengan energi terjual sebesar 46.010.183 KWH.

Melihat dari berbagai kategori pelanggan PLN di Kabupaten Pemalang tahun 2019, pelanggan terbanyak adalah pelanggan rumah tangga yaitu 95 persen, kemudian diikuti oleh kategori pelanggan Sosial, kemudian kategori Usaha, kategori penerangan jalan, kantor pemerintah dan yang terakhir adalah pelanggan industri.

**Tabel 11.1. Banyaknya Penjualan Tenaga Listrik di Kabupaten Pemalang, Tahun 2018-2019**

Uraian	2018	2019
Pelanggan PLN	361 755	377 013
Energi Terjual (kwh)	42 777 598	46 010 183
Daya Tersambung (va)	328 780 910	353 973 060

**Grafik 11.1. Persentase Listrik yang Disalurkan PT PLN menurut Jenis Pelanggan di Kabupaten Pemalang Tahun 2019**



Air bersih juga merupakan hal yang pokok dalam kehidupan terutama daerah perkotaan. Adanya pengaruh pemukiman padat akan menyebabkan sumber air bersih semakin sulit diperoleh. PDAM sebagai satu-satunya distributor air bersih yang merupakan sumber utama bagi masyarakat yang membutuhkan, disamping sumber-sumber yang diperoleh masyarakat sendiri seperti sumur bor/pompa dan lainnya. Selama tahun 2019 produksi air yang tersalurkan oleh PDAM Kabupaten Pemalang mencapai 9.285.910 meter kubik, dimana jumlah tersebut untuk memenuhi kebutuhan 55.636 pelanggan.

**Tabel 11.2. Jumlah Air yang Tersalurkan, Nilai Produksi, dan Jumlah Pelanggan PDAM di Kabupaten Pemalang, Tahun 2018-2019**

Uraian	2018	2019
Air Tersalurkan (m3)	9 071 585	9 285 910
Nilai Produksi (Rp)	39 372 275 300	41 611 552 000
Jumlah Pelanggan	53 497	55 636

Jumlah Industri Kecil Meningkat Cukup Tinggi pada Periode Tahun 2018-2019 jika dibandingkan Industri Menengah dan Besar

Perusahaan industri di Kabupaten Pemalang selama periode 2018-2019 mengalami penambahan jumlah perusahaan industri kecil, sedangkan jumlah industri menengah dan industri besar masih tetap. Perusahaan industri kecil pada tahun 2019 sebanyak 15.343 perusahaan dengan tenaga kerja yang terserap sebanyak 49.683 orang, sedangkan industri menengah sebanyak 95 perusahaan dengan jumlah tenaga kerja yang terserap sebanyak 4.402 orang, dan industri besar sebanyak 2 perusahaan dengan jumlah tenaga kerja yang terserap sebanyak 1.759 orang.

Peningkatan yang paling tinggi pada tahun 2019 terjadi pada industri kecil yaitu bertambah sekitar 6,92 persen dibanding tahun 2018. Seiring dengan peningkatan jumlah industri, jumlah tenaga kerja di sektor industri pengolahan juga mengalami peningkatan sebesar 2,70 persen. Adanya penambahan tersebut dapat juga disebabkan oleh penambahan kapasitas produksi yang berakibat perlunya penambahan tenaga kerja yang diperlukan sebagaimana yang terjadi pada industri menengah dan besar.

**Tabel 12.1. Banyaknya Perusahaan Industri Kecil, Industri Menengah, dan Industri Besar di Kabupaten Pemalang, Tahun 2018-2019**

Jenis Industri	2018	2019
<b>Industri Kecil</b>		
Jumlah Perusahaan	14 350	15 343
Jumlah Tenaga Kerja	48 378	49 683
Nilai Investasi (Rp. Juta)	570 824	610 325
Nilai Produksi (Rp. Juta)	1 981 436	2 139 977
<b>Industri Menengah</b>		
Jumlah Perusahaan	95	95
Jumlah Tenaga Kerja	3 604	4 402
Nilai Investasi (Rp. Juta)	95 286	141 023
Nilai Produksi (Rp. Juta)	705 629	861 918
<b>Industri Besar</b>		
Jumlah Perusahaan	2	2
Jumlah Tenaga Kerja	1 466	1 759
Nilai Investasi (Rp. Juta)	99 732	125 390
Nilai Produksi (Rp. Juta)	202 490	242 988

<https://pemalangkab.bps.go.id>

---

# XIII. HOTEL DAN PARIWISATA

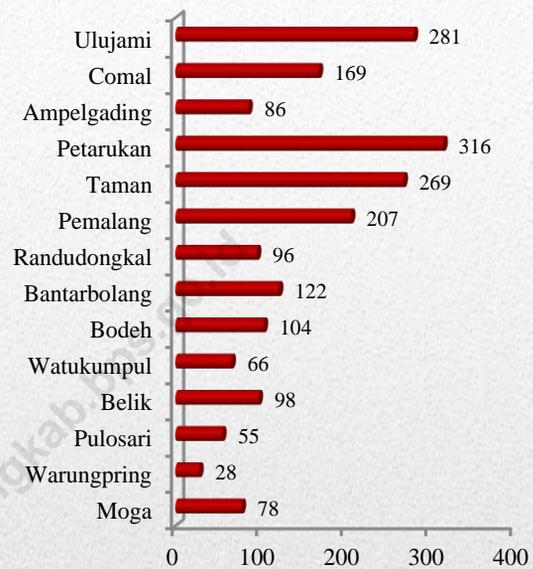
Terjadi peningkatan jumlah pengunjung Objek Wisata di Kabupaten Pemalang sebanyak 8,88 persen selama periode 2018-2019

Fasilitas akomodasi adalah sarana penunjang yang sangat penting dalam mendukung keberlangsungan pariwisata Kabupaten Pemalang. Ketersediaan akomodasi di Kabupaten Pemalang baik rumah makan/restoran maupun hotel relatif memadai.

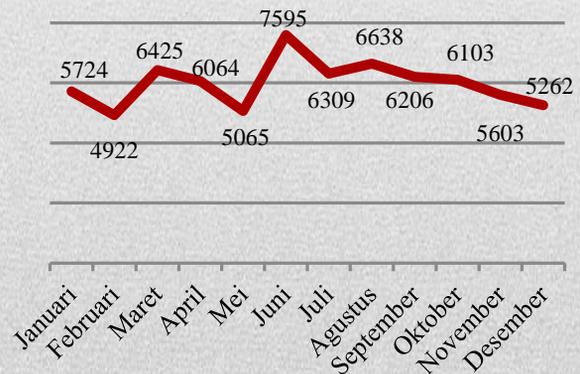
Rumah makan/restoran di Kabupaten Pemalang sudah tersebar merata di seluruh kecamatan. Kecamatan dengan jumlah rumah makan/restoran terbanyak adalah Kecamatan Petarukan yaitu sebanyak 316 rumah makan/restoran. Disusul oleh Kecamatan Ulujami sebanyak 281 rumah makan/restoran, Kecamatan Taman sebanyak 269 rumah makan/restoran, dan Kecamatan Pemalang sebanyak 207 rumah makan/restoran.

Jumlah pengunjung hotel di Kabupaten Pemalang tahun 2019 sebanyak 71.916 pengunjung. Jika dirinci setiap bulan jumlah pengunjung hotel di Kabupaten Pemalang mengalami fluktuasi. Pengunjung hotel terbanyak ada pada bulan Juni yaitu sebanyak 7.595 pengunjung. Hal ini bisa dikarenakan adanya liburan hari raya.

**Grafik 13.1 Jumlah Rumah Makan/Restoran menurut Kecamatan di Kabupaten Pemalang Tahun 2019**



**Grafik 13.2. Pengunjung Hotel per Bulan di Kabupaten Pemalang Tahun 2019**



Berdasarkan jumlah objek wisata di Kabupaten Pemalang tahun 2019 terdapat banyak penambahan objek wisata baru dan tercatat jumlah pengunjung obyek wisata di Kabupaten Pemalang mengalami peningkatan yaitu sekitar 1.118.093 pengunjung pada tahun 2018 menjadi sekitar 1.220.419 pada tahun 2019. Area sekitar Pantai Widuri yang di dalamnya terdapat Pantai Widuri, *Road Race*, *Widuri Water Park* dan Makam Mbah Kramat merupakan andalan obyek wisata masyarakat pemalang masih menjadi tempat yang paling banyak dikunjungi. Pantai widuri yang menjadi ‘icon’ pariwisata Pemalang dengan *Water Park* yang ada di dalamnya masih terus menjadi tujuan wisata bagi masyarakat Pemalang maupun luar Pemalang. Demikian pula obyek wisata lainnya seperti Kolam Renang Bening Ulujami, Pantai Kaliprau dan Kolam Renang Zatobay merupakan pilihan selanjutnya dan masih banyak beberapa obyek wisata lain seperti obyek wisata alam pegunungan di kecamatan Moga, Belik dan Pulosari.

**Tabel 13.1 Banyaknya Wisatawan Nusantara Menurut Obyek Wisata/Taman Rekreasi di Kabupaten Pemalang tahun 2018-2019**

Kecamatan	Obyek wisata	Jumlah Wisatawan Nusantara	
		2018	2019
Pemalang	Pantai Widuri	162 310	105 266
	Kolam Renang Nyai Widuri	...	...
	Ventura River	...	...
	Widuri Water Park	110 145	81 226
	Road Race	289 664	310 625
	Makam Mbah Kramat	...	188 863
Taman	Wisata Pangeran Purbaya	42 634	25 113
	Kolam renang Zatobay	54 450	50 239
Ulujami	Pantai Blendung	7 183	10 520
	Kolam Renang Bening	68 895	62 565
	Hutan Mangrove Mojo	...	...
	Pantai Kaliprau	...	...
	Pantai Nyamplungsari/ Joko Tingkir	12 600	12 200
Petarukan	Sumur Pandan	...	...
	Makam Pandanjati	5 768	5 156
Bantarbolang	Makam Buyut Bantarbolang	...	...
	Kolam Renang Getek	33 004	9 767
	Rainbow Rafting & Outbound (Comal River)	2 124	9 280
Belik	Telaga Silating	12 364	16 012
	Jambe Kembar	20 480	106 580
	Bukit Mendelem Rancah	9 646	3 582
	Kolam renang Moga	2 644	3 549
Moga	PTPN IX Semugih	...	10 553
	Curug Sibelil	21 879	19 980
	Agro Wisata Comal Baru	15 373	3 565
Pulosari	Pos Pendakian Gunung Slamet	12 220	...
	Dipajaya	4 686	7 297
	Jurangmangu	1 424	1 214
	Bukit Kukusan	133 695	55 792
	Bukit Tangkeban	107 125	121 475
Jumlah/ Total		1 118 093	1 220 419

# XIV. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Panjang jalan mengalami peningkatan, sebanyak 57,12 persen jalan di Kabupaten Pemalang mempunyai kondisi baik

Dalam rangka mendukung kelancaran arus transportasi, pemerintah berkewajiban menyediakan sarana penunjang. Jalan sebagai sarana penunjang transportasi memiliki peran penting khususnya untuk transportasi darat. Pemerintah telah membangun jalan yang dibagi menjadi tiga kategori yaitu jalan negara/nasional, jalan propinsi dan jalan kabupaten. Panjang jalan yang ada di wilayah Kabupaten Pemalang tahun 2019 menurut kategori tersebut meliputi jalan Negara/nasional sepanjang 34,33 km. Jalan propinsi sepanjang 93,34 km dan jalan kabupaten sepanjang 765,72 km.

Dalam rangka mendukung perekonomian negara, pemerintah telah berupaya dalam bidang pembangunan infrastruktur jalan. Terbukti dari semakin membaiknya kondisi jalan raya khususnya di Kabupaten Pemalang. Pada tahun 2019, panjang jalan dengan kondisi baik sepanjang 559,6 km. Meningkat sebesar 4.62 persen dibandingkan dengan tahun 2018.

**Tabel 14.1 Statistik Transportasi di Kabupaten Pemalang Tahun 2018-2019**

Uraian	2018	2019
<b>Panjang Jalan (km)</b>		
Jalan Nasional	34,33	34,33
Jalan Propinsi	93,34	93,34
Jalan Kabupaten	765,72	765,72
<b>Perusahaan Otobus</b>		
Jumlah PO AKDP	17	18
Armada Bis	174	174
<b>Jumlah Bis Keluar Masuk Terminal</b>	72 796	210 582

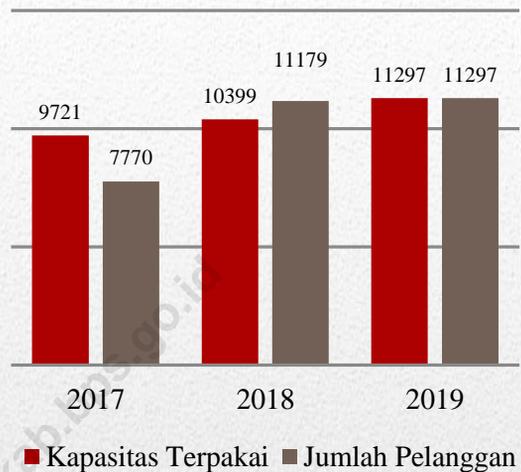
**Grafik 14.1. Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Pemalang (km), Tahun 2017-2019**



Sejumlah departemen dan lembaga Pemerintah memanfaatkan layanan telekomunikasi dari PT. Telkom sebagai pelanggan langsung secara komersial. Tidak ada layanan yang diberikan secara cuma-cuma. PT. Telkom melayani departemen dan lembaga Pemerintah di Kabupaten Pemalang sebagai pelanggan terpisah.

Pada tahun 2019, di Kabupaten Pemalang jumlah pelanggan sambungan telepon sebanyak 11.297 pelanggan, meningkat sebesar 1,06 persen dibandingkan dengan tahun 2018. Kapasitas yang terpakai juga meningkat dari 10.399 sst pada tahun 2018 menjadi 11.297 sst tahun 2019.

**Grafik 14.2. Banyaknya Sambungan Telepon Terpasang di Kabupaten Pemalang, Tahun 2017-2019**

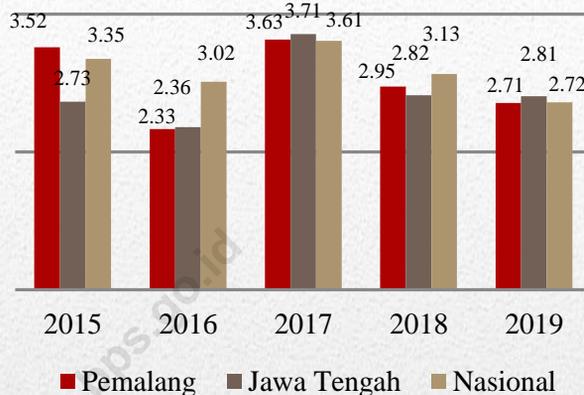


Inflasi tertinggi pada tahun 2019 di Kabupaten Pemalang terjadi pada Bulan Juni sebesar 0,92 persen

Inflasi menjadi salah satu indikator makro ekonomi yang sangat mempengaruhi aktivitas perekonomian. Inflasi yang terlalu tinggi akan mengganggu kestabilan perekonomian dan akan menurunkan nilai mata uang yang pada akhirnya menekan daya beli masyarakat. Sebaliknya, inflasi yang terlalu rendah kurang menarik para produsen sehingga dapat menekan pertumbuhan ekonomi.

Pada tahun 2019 secara umum menunjukkan adanya penurunan indeks yang cukup besar dibanding tahun 2018, hal ini akibat adanya penurunan harga pada beberapa komoditas tertentu yang cukup rendah sedangkan komoditas tersebut selain tergolong sebagai kebutuhan dasar masyarakat juga dapat berimbas pada penurunan harga-harga komoditas yang lain. Selama tahun 2019 terjadi sembilan kali inflasi dan tiga kali deflasi. Inflasi tertinggi terjadi pada bulan Juni sebesar 0,92 persen sedangkan inflasi terendah terjadi pada bulan Oktober sebesar 0,05 persen. Deflasi terjadi pada bulan Februari, Agustus, dan September.

**Grafik 15.1. Laju Inflasi Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah, dan Nasional, Tahun 2015-2019**



**Tabel 15.1 Inflasi Umum Kabupaten Pemalang Tahun 2018-2019 (Tahun dasar 2012=100)**

Bulan	2018	2019
Januari	1,11	0,22
Februari	0,06	-0,32
Maret	-0,16	0,19
April	-0,12	0,47
Mei	0,10	0,21
Juni	0,96	0,92
Juli	0,08	0,62
Agustus	-0,24	-0,09
September	0,01	-0,3
Oktober	0,33	0,05
Nopember	0,31	0,25
Desember	0,50	0,47
Y.O.Y	2,95	2,71

Perbandingan sumbangan kelompok pengeluaran terhadap inflasi menunjukkan adanya perbedaan yang sangat jelas pada besaran inflasi umum, walaupun dari tujuh kelompok pengeluaran pada tahun 2019 sumbangan terhadap inflasi lebih besar dibandingkan dengan tahun 2018. Kelompok dimaksud adalah kelompok bahan makanan; makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau; sandang; kesehatan; dan pendidikan, rekreasi, dan olah raga. Sedangkan perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar; transportasi, komunikasi, dan jasa keuangan pada tahun 2019 sumbangan terhadap inflasinya lebih kecil dibanding tahun 2018.

Melihat nilai dari inflasi tahun 2019 menurut kelompok pengeluaran, kelompok yang mengalami inflasi tertinggi adalah kelompok bahan makanan yaitu mengalami inflasi sebesar 1,10 persen, sedangkan yang terendah adalah kelompok transportasi dan komunikasi dan jasa keuangan yaitu mengalami inflasi sebesar 0,01 persen.

**Tabel 15.2 Sumbangan Kelompok Pengeluaran terhadap Inflasi Kabupaten Pematang Selayan Selama Tahun 2019**

Kelompok Pengeluaran	Inflasi YoY 2018	Inflasi YoY 2019
Umum	2,95	2,71
Bahan Makanan	0,97	1,10
Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	0,75	0,90
Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	0,56	0,23
Sandang	0,12	0,16
Kesehatan	0,08	0,13
Pendidikan, Rekreasi dan Olah raga	0,16	0,18
Transportasi dan Komunikasi dan Jasa Keuangan	0,31	0,01

# XVI. PENGELUARAN PENDUDUK

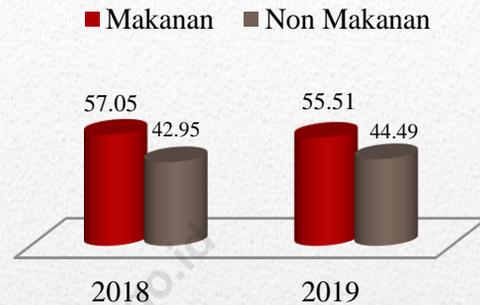
Rata-rata pengeluaran per kapita penduduk di Kabupaten Pemalang pada tahun 2019 menurun sebesar 0,92 persen.

Pengeluaran untuk makanan dan bukan makanan pada dasarnya saling berkaitan. Pada kondisi terbatas, pemenuhan kebutuhan makanan akan menjadi prioritas utama. Pada kelompok masyarakat berpendapatan rendah akan terlihat bahwa sebagian besar pendapatannya digunakan untuk memenuhi kebutuhan makanan.

Pola pengeluaran merupakan salah satu variabel yang dapat digunakan untuk menilai tingkat kesejahteraan (ekonomi) penduduk. Semakin rendah persentase pengeluaran untuk makanan terhadap total pengeluaran maka semakin baik tingkat perekonomian penduduk.

Pola pengeluaran konsumsi penduduk Kabupaten Pemalang dalam dua tahun terakhir masih sama, konsumsi non makanan relatif lebih banyak dibanding konsumsi makanan. Pada tahun 2019 persentase konsumsi makanan penduduk Kabupaten Pemalang sebesar 55,51 persen, menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sebaliknya, konsumsi non makanan semakin meningkat. Hal ini dapat mengindikasikan bahwa semakin meningkatnya perekonomian penduduk Kabupaten Pemalang.

**Grafik 16.1. Persentase Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Kabupaten Pemalang, 2018-2019**



**Grafik 16.2. Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Pemalang, Tahun 2019**



<https://pemalangkab.bps.go.id>

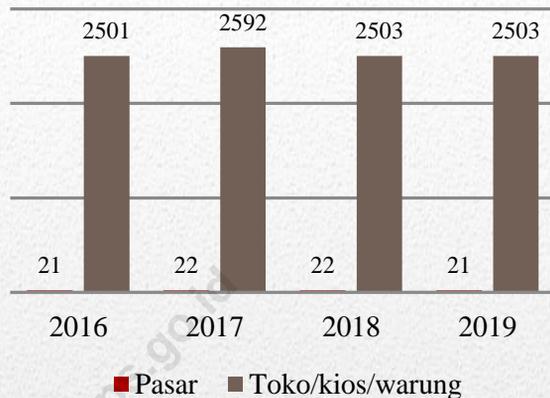
---

Sarana perdagangan memegang peranan penting dalam kegiatan ekonomi karena sebagian besar transaksi antara penjual dan pembeli terjadi melalui sarana perdagangan yang ada. Contohnya pasar, toko, kios, dan warung.

Pada tahun 2016 sampai 2019, jumlah sarana perdagangan cenderung tetap. Ada sebanyak 21 pasar dan 2.503 toko/kios/warung di Kabupaten Pemalang pada tahun 2019.

Pada Tahun 2019, kinerja ekspor di Kabupaten Pemalang berjalan dengan baik. Terbukti dengan adanya komoditas non migas yang diekspor pada tahun 2019. Jika dilihat berdasarkan nilai ekspor, komoditas dengan nilai ekspor tertinggi di Kabupaten Pemalang adalah celana bokser dengan nilai ekspor 177.089,43 juta rupiah. Kemudian disusul berturut-turut oleh Gondorukem sebesar 140.548,80 juta rupiah, kepiting sebesar 65.541,62 juta rupiah, blazer/kemeja sebesar 17.880 juta rupiah, bunga melati sebesar 15.500 juta rupiah, dan sarung goyor sebesar 4.629,32 juta rupiah.

**Grafik 17.1. Jumlah Sarana Perdagangan menurut Jenisnya di Kabupaten Pemalang, Tahun 2016-2019**



**Tabel 17.1. Realisasi Ekspor Non Migas Berdasarkan Jenis Komoditas di Kabupaten Pemalang, Tahun 2019**

Jenis Komoditas	Satuan	Volume	Nilai Ekspor (Juta Rp)
Kepiting	Lbs	357 759	65 541,62
Gondorukem	Kg	5 417	140 548,80
Sarung Goyor	Kodi	1 079	4 629,32
Celana Boxer	Pcs	6 060 440	177 089,43
Bunga Melati	Kg	105	15 500,00
Blazer/ Kemeja	Kodi	8 922	17 880,00

<https://pemalangkab.bps.go.id>

---

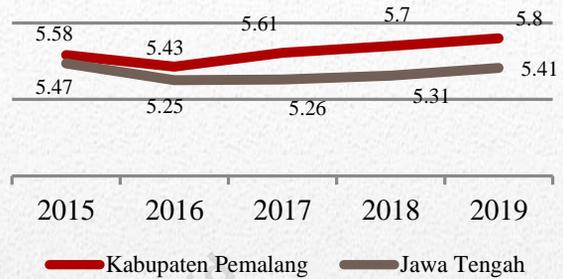
# XVIII. PENDAPATAN REGIONAL

Ekonomi Kabupaten Pemalang pada tahun 2019 tumbuh menguat sebesar 5,8 persen dengan penyumbang pertumbuhan terbesar sektor informasi dan komunikasi.

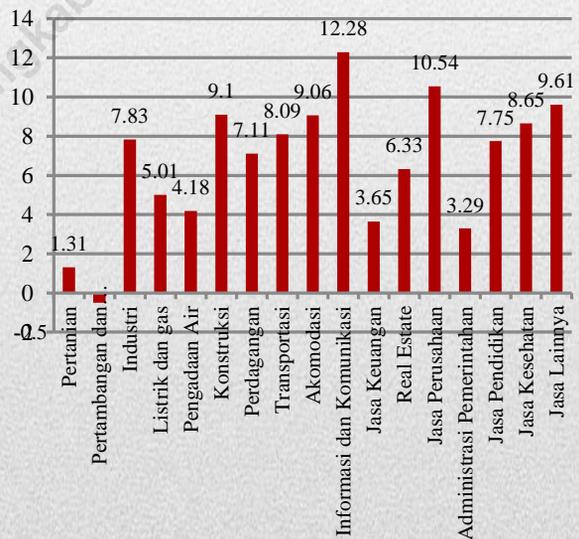
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menunjukkan ukuran kinerja perekonomian suatu wilayah. Ekonomi Kabupaten Pemalang pada tahun 2019 tumbuh lebih cepat dibandingkan tahun 2018. Laju pertumbuhan ekonomi 2019 mencapai 5,8 persen, lebih tinggi dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 5,7 persen. Jika dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah pun laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Pemalang masih lebih baik.

Dari sisi produksi, pada tahun 2019 pertumbuhan tertinggi dicapai oleh lapangan usaha informasi dan komunikasi sebesar 12,28 persen. Diikuti oleh jasa perusahaan sebesar 10,54 persen, dan jasa lainnya sebesar 9,61 persen.

**Grafik 18.1. Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Pemalang, 2015-2019**



**Grafik 18.2. Laju Pertumbuhan PDRB menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pemalang, 2019**



# XVIII. PENDAPATAN REGIONAL

Sektor Pertanian dan Industri Pengolahan merupakan sektor yang sangat dominan dalam perekonomian Pemalang serta mampu memberikan sumbangan nilai tambah yang cukup besar bagi perekonomian Kabupaten Pemalang. Pada sektor tersebut sangat besar pengaruhnya dalam penciptaan nilai tambah PDRB Kabupaten Pemalang. Perannya mulai mendominasi sejak tahun 2010 dan terus meningkat sampai tahun 2019, dimana sektor Pertanian sumbangannya pada tahun 2019 mencapai 25,42 persen. Urutan kedua adalah sektor Industri Pengolahan dengan sumbangan sebesar 21,98 persen. Sumbangan terbesar ketiga diberikan oleh sektor Perdagangan Besar dan Eceran. Reparasi Mobil dan Sepeda Motor yaitu 15,41 persen, kemudian disusul oleh sektor Jasa Pendidikan memberikan sumbangan 6,07 persen, sementara sektor lainnya memberikan sumbangan di bawah 5 persen.

**Tabel 18.1. PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah) Kabupaten Pemalang tahun 2018-2019**

Kategori	Uraian	2018	2019
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	6 274,09	6 476,56
B	Pertambangan dan Penggalian	1 008,81	1 017,47
C	Industri Pengolahan	5 118,42	5 601,34
D	Pengadaan Listrik dan Gas	27,11	28,51
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	15,93	16,69
F	Konstruksi	1 049,24	1 200,43
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3 587,59	3 926,04
H	Transportasi dan Pergudangan	620,83	685,55
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1 201,93	1 326,14
J	Informasi dan Komunikasi	496,97	564,01
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	737,23	778,02
L	Real Estate	384,78	418,95
M,N	Jasa Perusahaan	85,11	96,78
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	748,80	784,91
P	Jasa Pendidikan	1 400,24	1 547,36
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	253,10	279,19
R,S,T,U	Jasa lainnya	664,53	734,77
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>		23 674,69	25 482,71

# XIX. PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

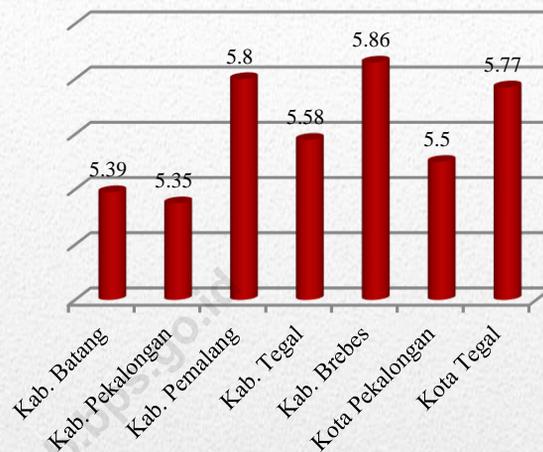
IPM Kabupaten Pemalang menempati urutan kedua terendah dari 7 Kabupaten/Kota di Eks-Karisidenan Pekalongan pada tahun 2020

Perbandingan beberapa indikator terpilih dengan daerah lain se-eks Karesidenan Pekalongan dapat menunjukkan prestasi daerah dalam melakukan pembangunan. Beberapa indikator pilihan yang dapat diperbandingkan antara lain tingkat pertumbuhan ekonomi, persentase penduduk miskin, tingkat pengangguran serta Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Capaian dari ke-empat indikator tersebut menggambarkan peringkat daerah yang bersangkutan.

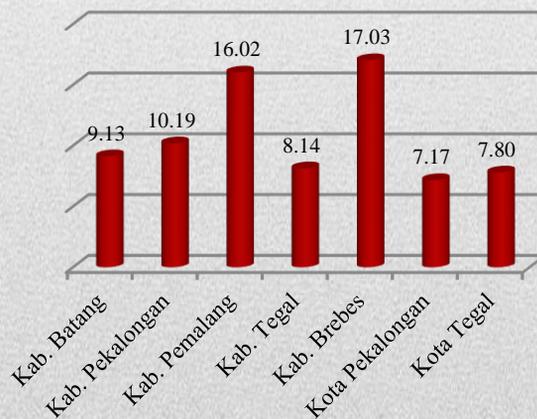
Berdasarkan nilai pertumbuhan ekonomi Pada tahun 2019 Kabupaten Brebes sebagai daerah yang mencatat capaian tingkat pertumbuhan ekonomi yang paling baik dibandingkan daerah lainnya di wilayah eks-karesidenan Pekalongan, selanjutnya berurutan Kabupaten Pemalang, Kota Tegal, Kabupaten Tegal, Kota Pekalongan, Kabupaten Batang, dan posisi terendah adalah Kabupaten Pekalongan.

Jika dilihat dari persentase penduduk miskin pada tahun 2020, Kabupaten Brebes menempati urutan pertama dengan 17,03 persen. Selanjutnya diikuti oleh Kabupaten Pemalang sebanyak 16,02 persen. Sedangkan penduduk miskin terkecil ditempati oleh Kota Pekalongan yaitu sebanyak 7,17 persen.

**Grafik 19.1. Pertumbuhan Ekonomi se-Eks Karesidenan Pekalongan, 2019**



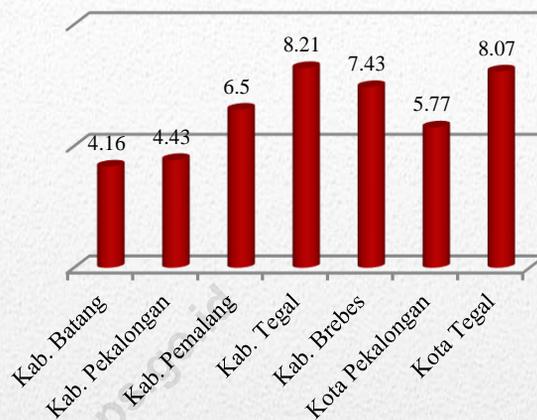
**Grafik 19.2. Persentase Penduduk Miskin se-Eks Karesidenan Pekalongan, 2020**



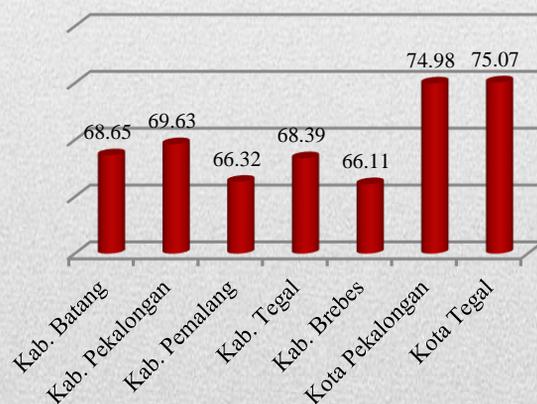
Bila melihat capaian di bidang ketenagakerjaan yang digambarkan dengan upaya mengurangi tingkat pengangguran, Kabupaten Tegal merupakan peringkat teratas dengan tingkat pengangguran yang paling tinggi yaitu sebesar 8,21 persen. Selanjutnya berurutan Kota Tegal, Kabupaten Brebes, Kabupaten Pemalang, Kota Pekalongan, Kabupaten Pekalongan, dan Kabupaten Batang.

Selanjutnya dengan melihat capaian IPM masing-masing daerah di wilayah eks-Karesidenan Pekalongan, Kota Tegal menempati urutan tertinggi dengan capaian nilai IPM sebesar 75,07 sedangkan Kabupaten Pemalang menempati posisi/urutan ke-enam dari tujuh Kabupaten/Kota di wilayah tersebut dengan IPM sebesar 66,32.

**Grafik 19.3. Persentase Tingkat Pengangguran Terbuka se-Eks Karesidenan Pekalongan, 2019**



**Grafik 19.4. Indeks Pembangunan Manusia se-Eks Karesidenan Pekalongan, 2020**



Lampiran 1. Jumlah Proyeksi Penduduk Kabupaten Pemalang Menurut Kecamatan, 2018-2020

<b>Kecamatan</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
Moga	63 769	63 909	64 026
Warungpring	39 085	39 204	39 311
Pulosari	56 196	56 365	56 505
Belik	105 008	105 280	105 503
Watukumpul	65 088	65 234	65 349
Bodeh	54 840	55 006	55 155
Bantarbolang	72 374	72 632	72 860
Randudongkal	98 130	98 475	98 780
Pemalang	178 392	178 777	179 089
Taman	162 483	162 852	163 152
Petarukan	147 547	147 935	148 268
Ampelgading	66 808	66 985	67 132
Comal	89 226	89 435	89 610
Ulujami	100 485	100 725	100 928
<b>Kabupaten Pemalang</b>	<b>1 299 431</b>	<b>1 302 814</b>	<b>1 305 668</b>

Sumber: BPS Kabupaten Pemalang (pemalangkab.bps.go.id)

Lampiran 2. Komposisi Penduduk Kabupaten Pematang Tiap Kecamatan Menurut Jenis Kelamin, 2020

<b>Kecamatan</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah</b>
Moga	31 757	32 269	64 026
Warungpring	19 381	19 930	39 311
Pulosari	28 026	28 479	56 505
Belik	52 960	52 543	105 503
Watukumpul	32 511	32 828	65 349
Bodeh	27 383	27 772	55 155
Bantarbolang	35 076	37 784	72 860
Randudongkal	48 111	50 669	98 780
Pematang	88 610	90 479	179 089
Taman	80 896	82 256	163 152
Petarukan	73 277	74 891	148 268
Ampelgading	33 031	34 101	67 132
Comal	44 557	45 053	89 610
Ulujami	50 315	50 613	100 928
<b>Kabupaten Pematang</b>	<b>645 991</b>	<b>659 677</b>	<b>1 305 668</b>

Sumber: BPS Kabupaten Pematang (pematangkab.bps.go.id)

Lampiran 3. Penduduk Kabupaten Pemalang Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2019

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
0-4	53 493	51 901	105 394
5-9	58 246	54 623	112 869
10-14	60 955	55 705	116 660
15-19	58 557	54 215	112 772
20-24	52 879	51 094	103 973
25-29	46 298	46 614	92 912
30-34	41 097	43 861	84 958
35-39	41 232	45 275	86 507
40-44	42 975	45 175	88 150
45-49	41 265	43 459	84 724
50-54	37 819	41 708	79 527
55-59	33 974	37 708	71 682
60-64	29 428	30 825	60 253
65-69	21 217	21 999	43 216
70-74	12 894	15 317	28 211
75+	13 662	20 198	33 860
<b>TOTAL</b>	<b>645 991</b>	<b>659 677</b>	<b>1 305 668</b>

Sumber: BPS Kabupaten Pemalang (pemalangkab.bps.go.id)

Lampiran 4. Jumlah Fasilitas Sekolah di Kabupaten Pemalang Menurut Kecamatan Tahun Ajaran 2019/2020

Kecamatan	TK/RA	SD/MI	SMP/MTs	SMA/MA	SMK
Moga	229	46	10	3	1
Warungpring	206	39	7	2	2
Pulosari	93	37	8		2
Belik	581	62	13	3	3
Watukumpul	164	56	7	1	2
Bodeh	60	41	8	1	1
Bantarbolang	415	52	11	2	3
Randudongkal	261	71	15	4	5
Pemalang	88	105	25	9	9
Taman	111	85	14	3	5
Petarukan	777	90	17	4	9
Ampelgading	168	45	8	1	4
Comal	231	55	11	4	4
Ulujami	370	62	12	3	3
<b>Kabupaten Pemalang</b>	<b>3754</b>	<b>846</b>	<b>166</b>	<b>40</b>	<b>53</b>

Sumber: Kabupaten Pemalang dalam Angka 2020

Lampiran 5. Jumlah Penduduk Kabupaten Pematang Menurut Kegiatan dan Jenis Kelamin, 2019

<b>Kegiatan Penduduk 15 +</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah</b>
<b>Penduduk berumur 15 +</b>	<b>469 732</b>	<b>492 368</b>	<b>962 100</b>
<b>Angkatan Kerja</b>	<b>392 449</b>	<b>243 924</b>	<b>636 373</b>
Bekerja	364 036	230 983	595 019
Pengangguran	28 413	12 941	41 354
<b>Bukan Angkatan Kerja</b>	<b>77 283</b>	<b>248 444</b>	<b>325 727</b>
Sekolah	32 130	31 142	63 272
Mengurus Rumah Tangga	23 137	200 633	223 770
Lainnya	22 016	16 669	38 685
<b>Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)</b>	<b>83,55</b>	<b>49,54</b>	<b>66,14</b>
<b>Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)</b>	<b>7,24</b>	<b>5,31</b>	<b>6,50</b>

Sumber: BPS Kabupaten Pematang (pematangkab.bps.go.id)

Lampiran 6. Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Tanaman Padi Kabupaten Pemalang Menurut Kecamatan, 2018 - 2019

Kecamatan	Luas Panen (ha)		Produktivitas (ton/ha)		Produksi (ton)	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
Moga	4 351	4 538	5,73	5,71	24 928	25 894
Warungpring	3 574	3 040	5,71	5,73	20 399	17 418
Pulosari	523	777	5,70	5,72	2 982	4 447
Belik	8 203	6 923	5,94	5,86	48 692	40 570
Watukumpul	11 242	8 198	5,71	5,65	64 177	46 294
Bodeh	7 133	8 653	6,08	5,71	43 340	49 435
Bantarbolang	7 235	8 693	6,31	6,09	45 643	52 980
Randudongkal	9 258	10 480	6,08	5,96	56 288	62 413
Pemalang	13 731	12 896	6,67	6,62	91 652	85 321
Taman	9 152	8 363	6,15	6,19	56 329	51 807
Petarukan	12 263	12 903	6,94	6,86	85 149	88 479
Ampelgading	6 777	5 037	5,96	6,15	40 387	30 990
Comal	1 631	1 964	9,14	5,62	14 903	11 037
Ulujami	4 175	3 149	6,95	6,78	29 025	21 342
<b>Kabupaten</b>	<b>99 080</b>	<b>95 614</b>	<b>6,29</b>	<b>6,15</b>	<b>622 873</b>	<b>588 427</b>
<b>Pemalang</b>						

Sumber: Kabupaten Pemalang dalam Angka 2020

Lampiran 7. Jumlah Ternak di Kabupaten Pemalang Menurut Kecamatan, 2019

Kecamatan	Sapi Potong	Kerbau	Kuda	Kambing	Domba
Moga	481	166	0	13 458	6 643
Warungpring	310	49	0	4 609	4 724
Pulosari	146	19	0	32 816	9 492
Belik	4 714	333	0	17 585	1 722
Watukumpul	2 531	588	0	29 122	5 385
Bodeh	1 117	851	8	6 425	3 668
Bantarbolang	629	2 358	4	32 003	780
Randudongkal	528	362	19	4 197	513
Pemalang	93	1 066	6	6 366	3 058
Taman	121	535	12	4 809	2 182
Petarukan	145	23	5	4 686	958
Ampelgading	381	188	7	8 247	908
Comal	111	0	4	6 731	722
Ulujami	130	134	47	1 721	367
<b>Kabupaten Pemalang</b>	<b>11 437</b>	<b>6 672</b>	<b>112</b>	<b>172 775</b>	<b>41 122</b>

Sumber: Kabupaten Pemalang dalam Angka 2020

Lampiran 8. Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Pematang dan Indikatornya, 2018-2020

<b>Indikator</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
Angka harapan hidup (tahun)	73,11	73,22	73,40
Angka Harapan Lama Sekolah (tahun)	11,91	11,94	11,95
Rata-rata lama sekolah (tahun)	6,32	6,41	6,42
Pengeluaran per kapita disesuaikan (Ribuan rupiah)	8 186	8 546	8 461
<b>IPM</b>	<b>65,67</b>	<b>66,32</b>	<b>66,32</b>

Sumber: BPS Kabupaten Pematang (pematangkab.bps.go.id)

Lampiran 9. Banyaknya Peserta Jaminan Kesehatan Nasional di Kabupaten Pemalang ,  
2018-2019

<b>Jenis Kepesertaan</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
Pekerja penerima upah (PNS, TNI POLRI, ABRI dan pekerja formal lainnya di sektor swasta)	143 870	163 139
Pekerja bukan penerima upah (petani, pedagang, nelayan dan pekerja di sektor informal yang tidak ada ikatan /hubungan kerja)	167 178	175 448
Bukan pekerja (Pegawai pensiunan, investor)	17 671	17 584
PBI APBN (Jamkesmas biaya APBN)/Pddk Penerima Bantuan Iuran dari Pemerintah Pusat)	736 376	819 060
PBI APBD (Jamkesmas biaya APBD/Pddk Yang Didaftarkan Pemerintah Daerah)	27 857	62 455
<b>Kabupaten Pemalang</b>	<b>1 092 952</b>	<b>1 237 686</b>

Sumber: Kabupaten Pemalang dalam Angka

Lampiran 10. Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Pematang, 2012–2020

Tahun	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu)	Persentase Penduduk Miskin
2012	251 986	241,70	19,28
2013	271 861	246,80	19,27
2014	287 358	236,98	18,44
2015	298 622	235,50	18,30
2016	319 434	227,08	17,58
2017	331 587	225,00	17,37
2018	351 183	208,34	16,04
2019	372 115	200,67	15,41
2020	389 209	209,03	16,01

Sumber: BPS Kabupaten Pematang ([pematangkab.bps.go.id](http://pematangkab.bps.go.id))

Lampiran 11. Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Pematang , 2017-2019 (dalam Rupiah)

Kelompok Komoditas	2017		2018		2019	
	Rata-rata per Kapita	%	Rata-rata per Kapita	%	Rata-rata per Kapita	%
Padi-Padian	51 304	5,94	60 448	6,78	54 185	6,08
Umbi-Umbian	3 493	0,40	2 818	0,32	3 042	0,34
Ikan/ Udang/ Cumi/ Kerang	23 409	2,71	22 640	2,54	22 437	2,52
Daging	18 537	2,15	15 056	1,69	15 531	1,74
Telur dan Susu	25 006	2,89	24 407	2,74	23 616	2,65
Sayur- Sayuran	37 103	4,29	30 168	3,38	30 697	3,44
kacang- kacangan	15 805	1,83	14 361	1,61	14 210	1,59
Buah-Buahan	25 757	2,98	30 086	3,37	24 338	2,73
Minyak dan Lemak	11 350	1,31	10 542	1,18	10 963	1,23
Bahan Minuman	16 097	1,86	15 850	1,78	15 720	1,76
Bumbu-Bumbuan	11 135	1,29	11 417	1,28	11 447	1,28
Konsumsi lainnya	11 209	1,30	10 007	1,12	8 917	1,00
Makanan dan Minuman jadi	194 323	22,49	196 919	22,09	195 380	21,91
Tembakau dan Sirih	59 659	6,90	63 895	7,17	59 885	6,72
<b>Jumlah Untuk makanan</b>	<b>504 187</b>	<b>58,35</b>	<b>508 614</b>	<b>57,05</b>	<b>490 367</b>	<b>55,00</b>
Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga	138 715	16,05	152 540	17,11	177 936	19,96
Barang dan Jasa	85 546	9,90	98 095	11,00	100 484	11,27
Pakaian, Alas Kaki dan Tutup Kepala	22 167	2,57	23 826	2,67	24 201	2,71
Barang-barang yang Tahan Lama	77 679	8,99	71 616	8,03	42 594	4,78
Pajak, Pungutan dan Asuransi	17 765	2,06	16 979	1,90	23 906	2,68
Keperluan Pesta dan Upacara/ Kenduri	17 970	2,08	19 901	2,23	23 866	2,68
<b>Jumlah Bukan Makanan</b>	<b>359 842</b>	<b>41,65</b>	<b>382 957</b>	<b>42,95</b>	<b>392 987</b>	<b>44,08</b>
<b>Jumlah</b>	<b>864 029</b>	<b>100,00</b>	<b>891 571</b>	<b>100,00</b>	<b>883 354</b>	<b>100,00</b>

Sumber: BPS Kabupaten Pematang (pematangkab.bps.go.id)

Lampiran 12. Jumlah Tenaga Kerja, Nilai investasi dan Nilai Produksi Industri Menengah Kabupaten Pematang, 2017-2019

<b>Rincian</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
Jumlah Tenaga Kerja	3 340	3 604	4 402
Nilai Investasi (Rp. Juta)	64 325	95 286	141 023
Nilai Produksi (Rp. Juta)	634 668	705 629	861 918

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Pematang

Lampiran 13. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran APBD Kabupaten Pemalang Tahun 2017-2019 (Rupiah)

Uraian	2017	2018	2019
<b>PENDAPATAN DAERAH</b>	<b>2 353,030,274 957,00</b>	<b>2 428 263 885 703,00</b>	<b>2 587 767 954 870,00</b>
Pendapatan Asli Daerah	425 893 266 850,00	300 481 887 079,00	350 559 128 770,00
Dana Perimbangan	1 554 319 330 524,00	1 542 918 673 569,00	1 598 475 375 030,00
Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah	372 817 677 583,00	434 501 556 000,00	638 733 451 070,00
<b>BELANJA DAERAH</b>	<b>2 258 339 872 920,00</b>	<b>2 324 288 798 012,00</b>	<b>2 585 960 031 880,00</b>
Belanja Tidak Langsung	1 325 367 415 127,00	1 386 950 160 800,00	1 502 335 763 560,00
Belanja Langsusng	932 972 457 793,00	937 338 637 212,00	1 083 624 268 330,00
<b>SURPLUS (DEFISIT)</b>	<b>94 690 402 037,00</b>	<b>103 975 087 691,00</b>	<b>1 807 922 990,00</b>

Sumber: BPS Kabupaten Pemalang (pemalangkab.bps.go.id)

Lampiran 14. Indeks Harga Konsumen (IHK) Menurut Bulan dan Kelompok Pengeluaran di Kabupaten Pematang, 2019 (2012=100)

Bulan	Kelompok Pengeluaran							
	Bahan Makanan	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	Sandang	Kesehatan	Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	Transportasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan	Umum
Januari	149,23	128,48	131,40	125,09	117,16	116,39	125,58	131,16
Februari	146,72	128,61	131,45	125,11	117,55	116,44	125,39	130,74
Maret	147,69	128,89	131,41	125,11	117,55	116,54	125,44	130,99
April	148,57	130,77	131,14	124,95	118,41	116,54	125,44	131,60
Mei	153,97	131,59	131,14	126,05	118,41	117,04	125,55	133,09
Juni	149,24	130,99	131,14	125,87	118,41	117,04	126,94	131,88
Juli	157,15	132,03	131,38	126,17	118,47	118,87	126,18	133,91
Agustus	155,15	132,16	131,46	127,44	119,66	118,88	125,86	133,70
September	151,59	132,19	132,02	128,21	119,79	119,81	125,86	133,30
Oktober	151,18	132,65	132,02	128,20	119,87	119,81	125,86	133,34
November	152,74	132,78	132,40	128,20	119,87	119,87	126,01	133,78
Desember	155,83	132,85	132,40	128,67	119,87	119,87	126,06	134,42

Sumber: BPS Kabupaten Pematang (pematangkab.bps.go.id)

Lampiran 15. Laju Pertumbuhan PDRB Pemalang Menurut Pengeluaran (Persen), 2017-2019

<b>Jenis Pengeluaran</b>	<b>2017</b>	<b>2018*</b>	<b>2019**</b>
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	4,43	4,69	4,19
Pengeluaran Konsumsi LNPRT	3,96	8,20	11,36
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	3,72	1,81	4,53
Pembentukan Modal Tetap Bruto	6,83	8,91	5,45
Perubahan Inventori	-	-	-
Ekspor Barang dan Jasa	-	-	-
Net Ekspor Barang dan Jasa	-	-	-
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>	<b>5,61</b>	<b>5,70</b>	<b>5,80</b>

Ket: \*) Angka Sementara

\*\*\*) Angka Sangat Sementara

Sumber: BPS Kabupaten Pemalang (pemalangkab.bps.go.id)

<https://pemalangkab.bps.go.id>

---

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN PEMALANG**

Jalan Tentara Pelajar 16 Pemalang  
Telp/Fax: (0284) 321169 Email: [bps3327@bps.go.id](mailto:bps3327@bps.go.id)  
Homepage: <https://pemalangkab.bps.go.id/>